

**IMPLEMENTASI METODE *COOPERATIVE SCRIPT*
DALAM PEMBELAJARAN FIKIH DI MTS MA'ARIF NU 01
SUSUKAN BANJARNEGARA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

DWI PUSPITASARI

NIM. 1917402045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Dwi Puspitasari
NIM : 1917402045
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Metode Cooperative Script dalam Pembelajaran Fikih di MTS Ma’arif NU 01 Susukan Banjarnegara”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 6 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Dwi Puspitasari

NIM. 1917402045

SURAT PERNYATAAN LOLOS CEK PLAGIASI

SKRIPSI_DWI_PUSPITASARI_REVISI.pdf

ORIGINALITY REPORT

7 %	7 %	4 %	2 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	3 %
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
3	sc.syekhnrjati.ac.id Internet Source	1 %
4	journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source	1 %
5	lib.unnes.ac.id Internet Source	1 %
6	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	1 %
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %



PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636653
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

IMPLEMENTASI METODE *COOPERATIVE SCRIPT* DALAM PEMBELAJARAN FIKIH DI MTS MA'ARIF NU 01 SUSUKAN BANJARNEGARA

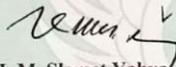
yang disusun oleh Dwi Puspitasari (NIM. 1917402045) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 27 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

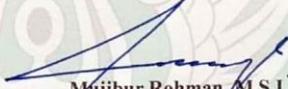
Purwokerto, 27 Juni 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang,

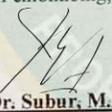
Penguji II/Sekretaris Sidang,

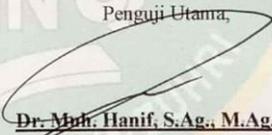

Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003


Mujibur Rohman, M.S.I.
NIP. 19830925 201503 1 002

Pembimbing,

Penguji Utama,

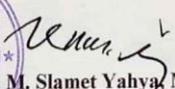

Prof. Dr. Subur, M.Ag.
NIP. 19670307 199303 1 005


Dr. Muh. Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A.
NIP. 19730605 200801 1 017

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,




Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayah Skripsi Sdr. Dwi Puspitasari
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui syarat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Dwi Puspitasari
NIM : 1917402045
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Metode *Cooperative Script* dalam Pembelajaran Fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan Banjarnegara

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 6 Juni 2023

Pembimbing,



Prof. Dr. Subur, M.Ag.
NIP. 19670307 199303 1 005

**IMPLEMENTASI METODE *COOPERATIVE SCRIPT*
DALAM PEMBELAJARAN FIKIH DI MTS MA'ARIF NU 01
SUSUKAN BANJARNEGARA**

**DWI PUSPITASARI
NIM. 1917402045**

ABSTRAK

Emosi siswa sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Apabila siswa merasa senang maka materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik, sedangkan apabila siswa merasa terpaksa maka siswa akan mengalami kesulitan memahami materi yang diajarkan. Dengan demikian, guru harus dapat menciptakan suasana kelas supaya siswa merasa senang dan tidak bosan dan menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik. Salah satunya dengan penggunaan metode pembelajaran yang menyenangkan. Fakta di lapangan, implementasi metode pembelajaran masih cenderung sama setiap pertemuan KBM yang menyebabkan kebosanan dan kurang memahami materi yang dipelajari oleh peserta didik serta menurunnya gairah untuk menuntut ilmu. Maka dari itu diperlukannya metode pembelajaran yang inovasi yaitu salah satunya dengan metode pembelajaran *Cooperative Script*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian deksriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga siswa lebih semangat dan aktif, berpikir kritis, sistematis. Materi yang diajarkan juga dapat dipahami dengan mudah. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang banyak mencapai nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kata kunci: *Implementasi, Metode Cooperative Script, Pembelajaran Fikih*

**IMPLEMENTASI METODE *COOPERATIVE SCRIPT*
DALAM PEMBELAJARAN FIKIH DI MTS MA'ARIF NU 01
SUSUKAN BANJARNEGARA**

**DWI PUSPITASARI
NIM. 1917402045**

ABSTRACT

Students emotions greatly affect the learning process. If students feel happy, then the material presented can be well understood, whereas if students feel forced, students will have difficulty understanding the material being taught. Thus, the teacher must be able to create a classroom atmosphere so that students feel happy and not bored and make learning more interesting. One of them is by using fun learning methods. Facts on the ground, the implementation of learning methods still tends to be the same at every KBM meeting which causes boredom and lack of understanding of the material being studied by students and a decrease in enthusiasm for studying. Therefore the need for innovative learning methods, one of which is the Cooperative Script learning method.

This study aims to describe how the cooperative script method is implemented in fiqh learning at MTs Ma'arif NU 01 Susukan. This type of research is field research with a qualitative descriptive research approach, which describes the implementation of the cooperative script method in learning jurisprudence at MTs Ma'arif NU 01 Susukan. The data obtained in this study were through observation, interviews and documentation.

The research on the implementation of the cooperative script method in fiqh learning at MTs Ma'arif NU 01 Susukan creates a pleasant classroom atmosphere so that students are more enthusiastic and active, think critically, systematically. The material taught can also be understood easily. This is evidenced by the learning outcomes of many students who achieve scores above the Minimum Completeness Criteria (KKM).

Keywords: *Cooperative Script Method, Implementation, Jurisprudence Learning.*

MOTTO

“Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah dan diamlah, agar kamu mendapat rahmat”.

(QS. Al-A'raf 7: Ayat 204)¹



¹ Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemah, Bandung: CV Diponegoro, 2010.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirrabbil 'alamin dengan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya, yaitu Bapak Narisun dan Ibu Sarwi yang berjuang, memberikan bimbingan, dukungan, kasih sayang dan mendoakan tiada henti untuk kesuksesan saya.

Di dalam penelitian skripsi ini, merekalah yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat dan bimbingan kepada penulis. Semoga mereka selalu diberikan keberkahan oleh Allah SWT. Aamiin.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirabbil 'alamin. Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberi segala rahmat, barokah dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Implementasi Metode Cooperative Script dalam Pembelajaran Fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan Banjarnegara.*”

Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya yang setia serta keturunannya yang dimuliakan oleh Allah SWT. Semoga dengan membaca shalawat kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang diberi syafa'at oleh beliau.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir dan persyaratan guna memperoleh gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang sudah mendoakan dengan ikhlas, menyemangati, memberi bimbingan, bantuan dan arahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Penasehat Akademik PAI D Angkatan serta dosen pembimbing yang telah menuntun, mengarahkan, dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dr. H.M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I, selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Segenap dosen dan karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali ilmu pengetahuan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar tercinta, Bapak Narisun dan Ibu Sarwi yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penelitian semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT.

Tidak ada kata lain yang dapat penulis sampaikan, kecuali doa kepada Allah SWT untuk memberikan balasan baik kepada mereka semua yang telah membantu baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kedepannya.

Purwokerto, 6 Juni 2023

Penulis,



Dwi Puspitasari

NIM. 1917402045

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERNYATAAN LOLOS CEK PLAGIASI	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II PEMBELAJARAN FIKIH DAN METODE <i>COOPERATIVE SCRIPT</i>	11
A. Pembelajaran Fikih	11
1. Pengertian Pembelajaran Fikih.....	11
2. Tujuan Pembelajaran Fikih.....	13
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fikih.....	14
B. Metode <i>Cooperative Script</i>	15
1. Pengertian Metode <i>Cooperative Script</i>	15
2. Tujuan Metode <i>Cooperative Script</i>	17
3. Manfaat Metode <i>Cooperative Script</i>	18
4. Langkah-Langkah Metode <i>Cooperative Script</i>	18
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Cooperative Script</i>	19
C. Implementasi Metode <i>Cooperative Script</i> dalam Pembelajaran Fikih ...	20

D. Kajian Pustaka	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Objek dan Subjek Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Penyajian Data	37
1. Perencanaan Implementasi Metode <i>Cooperative Script</i> dalam Pembelajaran Fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan.....	37
2. Pelaksanaan Implementasi Metode <i>Cooperative Script</i> dalam Pembelajaran Fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan.....	41
3. Evaluasi Implementasi Metode <i>Cooperative Script</i> dalam Pembelajaran Fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan.....	57
B. Analisis Data.....	59
1. Analisis Perencanaan Implementasi Metode <i>Cooperative Script</i> dalam Pembelajaran Fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan.....	59
2. Analisis Pelaksanaan Implementasi Metode <i>Cooperative Script</i> dalam Pembelajaran Fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan.....	60
3. Analisis Evaluasi Implementasi Metode <i>Cooperative Script</i> dalam Pembelajaran Fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan.....	63
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	66
B. Saran-Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN - LAMPIRAN	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan Pembelajaran

Gambar 4.2 Diskusi Pembelajaran

Gambar 4.3 Presentasi Kelompok

Gambar 4.4 Evaluasi Pembelajaran



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 8 Dokumentasi Pembelajaran
- Lampiran 9 Hasil Belajar Siswa
- Lampiran 10 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 11 Surat Perizinan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 12 Surat Permohonan Izin Riset Individu
- Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Penelitian
- Lampiran 14 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 15 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 16 Sertifikat Bahasa
- Lampiran 17 Sertifikat KKN
- Lampiran 18 Sertifikat PPL
- Lampiran 19 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 20 Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman semakin cepat dari hari ke hari. Masyarakat dituntut untuk beradaptasi dengan lingkungan yang selalu berubah. Suatu perubahan baru dalam lingkungan harus dapat dikuasai dengan cepat, tepat, kreatif, inovatif, dan responsif. Dengan jalur pendidikan masyarakat dapat belajar memaksimalkan potensi dan peradaban bangsa yang bermartabat.

Pendidikan merupakan upaya atau proses untuk menumbuh dan meningkatkan mutu potensi manusia agar memperoleh pengetahuan, budi pekerti dan keterampilan supaya dapat memajukan kesempurnaan hidup manusia. Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, dan pendidikan berfungsi untuk meningkatkan potensi dan kualitas manusia.

Terdapat dua jalur penyelenggaraan pendidikan meliputi pendidikan formal yaitu pendidikan berjenjang dan diselenggarakan di lingkungan sekolah, dan pendidikan non formal dilakukan di luar lingkungan sekolah melalui pendidikan keluarga, homeschooling, les private atau kursus, dan kegiatan belajar lainnya yang sejenis. Inti dalam kegiatan pendidikan di sekolah yaitu proses pembelajaran antara guru dan siswa. Guru sebagai pendidik bertugas menjadi fasilitator, pembimbing, motivator, organisator dan sebagai sumber, maka guru harus menjadi teladan untuk siswanya, dimana guru merupakan orang tua kedua bagi siswa di lingkungan sekolah.

Pembelajaran tidak luput dari kegiatan belajar dan mengajar. Proses pembelajaran pada dasarnya yaitu upaya untuk mengoptimalkan kemampuan seorang siswa. Pembelajaran dapat mengarahkan siswa dalam kegiatan belajarnya, sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang optimal. Terdapat komponen-komponen penting dan saling berhubungan dalam sistem pembelajaran meliputi peserta didik, guru, metode, tujuan, bahan ajar, media atau alat pembelajaran serta evaluasi.

Penunjang keberhasilan suatu pendidikan yaitu tercapainya tujuan pembelajaran dengan mengimplementasi metode pembelajaran yang tepat dan menyenangkan. Hal tersebut sangat diperlukan agar siswa paham materi pelajaran yang berlangsung. Keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran ditandai dengan pencapaian hasil belajar siswa. Langkah yang harus ditempuh dalam membantu siswa memperoleh hasil belajar secara maksimal adalah menciptakan suasana pembelajaran melalui implementasi metode pembelajaran.² Metode sangat berpengaruh besar dalam pembelajaran, dengan metode nilai bisa baik atau buruk, dengan metode pula pembelajaran bisa sukses atau gagal.³ Fakta di lapangan, penerapan metode pembelajaran masih cenderung sama setiap pertemuan KBM yang menyebabkan kebosanan sehingga menurunnya gairah siswa untuk menuntut ilmu. Apabila motivasi belajar siswa menurun, maka siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik yang menyebabkan siswa tidak bisa menangkap materi yang diajarkan yang berdampak pada menurunnya prestasi siswa. Menurut M. Dalyono motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya.⁴ Hal ini berdasarkan penelitian Yuni Susanti bahwa melalui metode pembelajaran *cooperative script* dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan 90.1%.⁵

Guru dituntut memiliki keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk menyampaikan materi pelajaran secara memadai. Metode pembelajaran yang ditingkatkan oleh guru memiliki dampak terhadap gairah dan keberhasilan belajar siswa, sehingga guru harus menguasai fungsi serta peran

² Suhartono, "Perbandingan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Materi Shadaqah, Hibah dan Hadiah Menggunakan Metode Cooperative Script dan Bertukar Pasangan di Kelas VIII MTs Nurul Huda Sukaraja Kecamatan Buay Medang Tahun Pelajaran 2015/2016," *Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar*, Vol. 2. No. 1, hlm. 2.

³ Ferasiska Y Hasim, dkk, "Penerapan Metode Cooperative Script Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jambura Economic Education Journal* 1, no. 2 (30 Juli 2019): 53, <https://doi.org/10.37479/jeej.v1i2.2521>.

⁴ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar," 2021, 299.

⁵ Yuni Susanti, Peningkatan Motivasi Belajar Siswa..., hlm. vi.

metode pembelajaran. Dengan demikian, supaya siswa dapat mencapai kompetensi dan tujuan dalam pembelajaran guru perlu menerapkan pendekatan, metode, strategi, dan taktik yang tepat serta relevan.

Guru juga harus dapat memberikan kenyamanan belajar siswa, seperti lingkungan belajar yang menyenangkan, suasana kelas yang kondusif, memberikan motivasi kepada siswa, menjalin komunikasi yang baik antara guru dan siswa, memacu siswa agar aktif dan berpikir kritis supaya prestasi yang didapat dalam belajar dapat meningkat. Tetapi, fenomena di lapangan kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, menyebabkan kurangnya pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari serta guru lebih mendominasi selama kegiatan belajar di kelas yang mengakibatkan tujuan pembelajaran belum tercapai dengan optimal. Kegiatan belajar mengajar di madrasah berlangsung secara monolog dengan posisi guru yang dominan, karena murid lebih banyak pasif dan tidak memiliki ruang untuk bertanya dan mengembangkan wawasan intelektual.⁶ Lebih menekankan pada aspek kognisi daripada afeksi dan psikomotor.⁷

Upaya meningkatkan kualitas belajar mengajar, guru harus dapat membangkitkan keaktifan siswa dalam belajar, karena keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh keaktifan belajar siswa dalam belajar. Proses pembelajaran yang dapat merangsang keaktifan siswa dalam belajar yaitu diterapkannya kegiatan bekerja sama antara siswa, berbagi informasi yang didapatkan dan saling mendukung satu sama lain. Peran guru dalam kegiatan tersebut hanya membimbing serta mengarahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dengan begitu siswa akan belajar dan menemukan sendiri pengetahuan yang dicapai, sehingga proses pembelajaran akan lebih berhasil sesuai yang diharapkan.⁸ Maka dari itu diperlukannya metode pembelajaran yang inovasi yaitu salah satunya dengan metode pembelajaran *Cooperative Script*.

⁶ Mujibur Rohman, *Problematika Kurikulum Pendidikan Islam*, 2015, 11.

⁷ Mujibur Rohman, *Problematika Kurikulum...*, hlm. 11.

⁸ Ferasiska Y Hasim, dkk, *Penerapan Metode Cooperative Script ...*, hlm. 53.

Metode *cooperative script* menurut Agus Suprijono yaitu metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.⁹ Prinsip pembelajaran dengan metode *cooperative script* yaitu dengan membentuk kelompok kecil yang beranggotakan dua orang berpasangan dan saling mengajar atau memberi informasi dan pengetahuan antara siswa guna mencapai suatu tujuan pembelajaran. Metode *cooperative script* menekankan pada mengungkapkan ide pokok atau gagasan dari materi yang dipelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri sehingga mudah dipahami dan secara berpasangan.

Pemahaman konsep materi dapat diperoleh dengan keterampilan berkomunikasi, karena dengan keterampilan berkomunikasi akan melibatkan proses berpikir, tetapi pada faktanya kebanyakan siswa sulit mengungkapkan ide atau gagasan dan berkomunikasi dengan baik, oleh sebab itu diperlukannya metode pembelajaran yang sesuai supaya dapat mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰ Dengan menggunakan metode tersebut, maka tercipta komunikasi dan interaksi yang saling mengasah atau memberikan informasi dan pengetahuan, sehingga antar siswa sekelas menjadi sumber belajar dalam menerima materi dari guru. Metode ini dapat membimbing siswa untuk berpikir secara kritis dan rasional dengan bekerja sama dalam suasana yang menyenangkan. Metode pembelajaran tersebut juga menekankan pada segi keaktifan siswa, bekerja sama kelompok kecil, bertukar pendapat dalam kelompok, saling menghormati teman yang sedang berpendapat dan berdiskusi atau membahas materi pembelajaran bersama.

Pembelajaran Fikih mencakup pengetahuan tentang hukum-hukum ajaran islam. Fikih dapat membimbing siswa supaya mempunyai keimanan

⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 126.

¹⁰ Dian Eka Indriani, dkk, "Pengembangan Perangkat Model Cooperative Scripts dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA dan Keterampilan Berkomunikasi Siswa Di Sekolah Dasar," *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)* 4, no. 2 (29 Januari 2017): 495, <https://doi.org/10.26740/jpps.v4n2.p495-502>.

atau keyakinan mengenai hukum-hukum dalam islam yang tidak lepas didasarkan pada dalil-dalil tafsili, sehingga dapat mengembangkan kepribadian dan kebiasaan yang terpuji, serta mengimplementasikan dalam hidup sehari-hari. Pembelajaran Fikih menanggung beban agar dapat memberikan motivasi manusia supaya dapat mengimplementasikan ajaran-ajaran islam dalam hidup bermasyarakat, baik beribadah kepada Allah SWT atau ibadah kepada sesama manusia. Pembelajaran Fikih di MTs memiliki tujuan untuk memberikan bekal dan motivasi kepada siswa supaya memiliki pemahaman dan pengetahuan secara umum dan rinci tentang ajaran islam, baik yang bersumber dari dalil naqli maupun dalil aqli. Fungsi pendidikan nasioanal dalam pembelajaran fikih untuk membentuk manusia menjadi pribadi yang bertaqwa dan beriman kepada Allah SWT.

Hasil observasi yang telah dilakukan di MTs Ma'arif NU 01 Susukan Banjarnegara, diperoleh data awal menunjukkan bahwa metode pembelajaran *cooperative script* telah digunakan sejak Tahun Pelajaran 2021/2022 pada Semester Genap. Kondisi di lapangan dengan diimplementasikannya metode *cooperative script* dalam pembelajaran Fikih yaitu siswa lebih antusias dalam menerima materi, sehingga pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru sudah baik.

Dengan adanya penelitian ini melalui metode pembelajaran *cooperative script* diharapkan dapat memberikan inovasi aktivitas belajar siswa yang menyenangkan pada pembelajaran Fikih, sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan dapat memacu siswa supaya berpikir kritis dan lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Dimana siswa bertukar peran dalam mengemukakan pendapat dengan teman sebayanya secara langsung dengan mengikhtisarkan materi pembelajaran yang dipresentasikan dengan bahasanya sendiri. Dengan metode tersebut diharapkan juga dapat membantu mengurangi kebosanan selama proses belajar mengajar sehingga di rumah siswa dapat tertarik untuk mengulang dan mendalami materi pembelajaran yang sudah disampaikan sebelumnya yang kemudian memicu

untuk belajar materi selanjutnya. Dengan demikian, hasil belajar yang diperoleh siswa dapat meningkat.

Alasan peneliti mengambil tema tersebut, karena implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran Fikih sangat tepat dimana Fikih merupakan mata pelajaran yang membahas mengenai hukum-hukum islam yang memuat berbagai permasalahan syariat baik yang ringan maupun berat. Dengan diimplementasikannya metode tersebut dalam pembelajaran Fikih supaya siswa dapat memecahkan sebuah problem yang ada dalam hukum Fikih sehingga siswa tahu ilmunya dan dapat mengamalkannya dalam hidup bermasyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memilih judul “**Implementasi Metode *Cooperative Script* dalam Pembelajaran Fikih di MTs Ma’arif NU 01 Susukan Banjarnegra**”.

B. Definisi Konseptual

1. Pembelajaran Fikih

Pembelajaran fikih tidak hanya mengajarkan hubungan antara manusia dengan Tuhannya, tapi juga mengajarkan hubungan antar manusia atau disebut muamalah. Pembelajaran merupakan upaya untuk membentuk tingkah laku seseorang agar mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran berdampak pada guru dan siswa. Dampak pembelajaran terhadap guru yaitu hasil belajar siswa yang berupa angka atau nilai dapat dijadikan sebagai tolak ukur dan masukan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran pada pertemuan yang akan datang. Sedangkan bagi siswa yaitu transfer ilmu yang mendorong perkembangan siswa menuju tercapainya keberhasilan dan kemandirian. Sistem suatu pengajaran terdiri atas pendidik, siswa, dan tenaga lainnya.

Menurut Samsul Munir Amin, fikih yaitu ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara yang berhubungan dengan amaliyah yang diusahakan memperolehnya dari dalil-dalil yang jelas. Pembelajaran Fikih menjadi

pedoman hidup siswa untuk dapat mengetahui, menguasai, dan mendalami aturan-aturan syariah melalui kegiatan pengajaran, pelatihan, bimbingan serta pembiasaan. Proses pembelajaran Fiqih dilaksanakan oleh guru dan siswa dengan bahan ajar dan metode pembelajaran yang terencana.

2. Metode *Cooperative Script*

Metode *cooperative script* menurut Agus Suprijono yaitu metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative script*, siswa akan dipasangkan dengan teman sebayanya atau dengan kata lain siswa berpasangan untuk bekerja sama dalam belajar sebagai suatu tim atau kelompok dalam menyelesaikan tugas-tugasnya atau persoalan yang diberikan guna tercapai keberhasilan kelompoknya dimana siswa berperan sebagai pembicara dan pendengar. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat tercapai dan hasil belajar yang diperoleh sesuai yang diinginkan.

Dengan digunakannya metode *cooperative script* dalam pembelajaran, melalui penyampaian gagasan atau ide secara lisan maupun tulisan diharapkan siswa lebih aktif dalam berkomunikasi dengan guru dan teman sekelompoknya. Jadi, metode *cooperative script* dapat mengembangkan potensi yang dimiliki siswa untuk mengeksplorasi atau memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya dan melatih siswa agar lebih percaya diri dalam menyampaikan gagasan yang dimilikinya.

3. Implementasi Metode *Cooperative Script*

Menurut Hamzah implementasi adalah menerapkan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Pengaruh metode dalam proses pembelajaran sangat besar. Tanpa metode pembelajaran tidak dapat terlaksana dengan maksimal. Metode *cooperative script* merupakan metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan

bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.

Implementasi metode *cooperative script* merupakan proses penerapan atau pelaksanaan pembelajaran dengan siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari untuk mencapai tujuan bersama. Implementasi metode *cooperative script* dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru. Dengan begitu, prestasi belajar siswa mengalami peningkatan.

Jadi dapat dipahami bahwa maksud dalam judul penelitian Implementasi Metode *Cooperative Script* dalam Pembelajaran Fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan Banjarnegara yaitu peneliti ingin mengetahui implementasi metode *cooperative script* yang sudah digunakan sebagai metode pembelajaran dalam mata pelajaran fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan yang kemudian dapat peneliti analisis dan deskripsikan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas yaitu “Bagaimana implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran Fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan Banjarnegara?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran Fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan Banjarnegara.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran Fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan Banjarnegara.

b. Secara Praktis

Manfaat dari penelitian ini secara praktis yaitu:

1. Bagi pendidik, dapat menambah wawasan, pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai inovasi dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bagi siswa, dapat menambah pengetahuan, motivasi belajar dan keaktifan serta dapat berpikir kritis dalam pembelajaran Fikih.
3. Bagi kepala sekolah, dapat mendesain pembelajaran yang baik dan inovatif supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.
4. Bagi peneliti, dapat menjadi sumber informasi dan referensi dalam pelaksanaan dan pengembangan penelitian di masa yang akan datang.

E. Sistematika Pembahasan

Supaya hasil penelitian mudah dipahami, peneliti menyusun sistematika pembahasan yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Dalam bagian awal meliputi sampul depan, halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, surat pernyataan lolos cek plagiasi, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran.

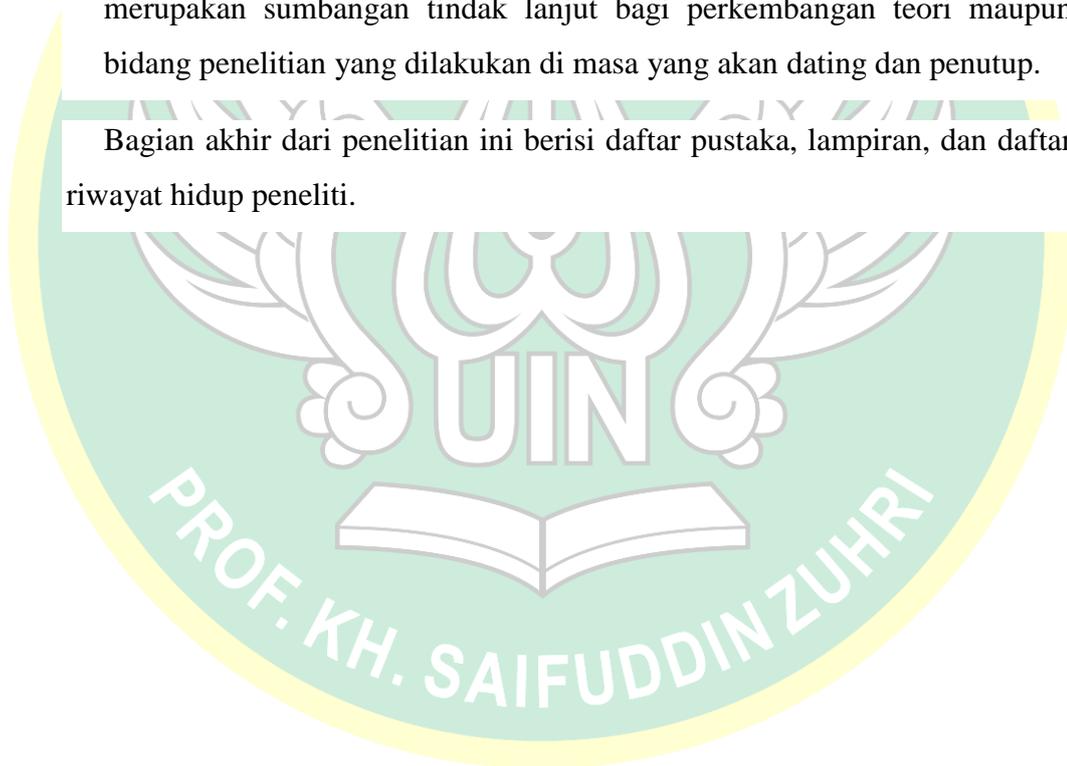
Pada bagian utama, terdapat 5 bab yang mencakup dari isi penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, yaitu:

1. Bab I (Pendahuluan), mencakup latar belakang masalah, definisi konseptual mengenai informasi pembelajaran fikih dan metode *cooperative script*, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.
2. Bab II (Pembelajaran Fikih dan Metode *Cooperative Script*), berupa teori mengenai pembelajaran fikih, metode *cooperative* dan implementasi

metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan serta kajian pustaka.

3. Bab III (Metode Penelitian), mencakup jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan selama proses penelitian berlangsung.
4. Bab IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan), berisi jawaban atas rumusan masalah yang didukung oleh informasi atau data yang berkaitan dengan penelitian, yaitu jawaban mengenai implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran Fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan Banjarnegara.
5. Bab V (Penutup), berupa kesimpulan hasil penelitian dan saran yang merupakan sumbangan tindak lanjut bagi perkembangan teori maupun bidang penelitian yang dilakukan di masa yang akan datang dan penutup.

Bagian akhir dari penelitian ini berisi daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB II

PEMBELAJARAN FIKIH DAN METODE *COOPERATIVE SCRIPT*

A. Pembelajaran Fikih

1. Pengertian Pembelajaran Fikih

Fikih menurut Bahasa berarti *al fahm* yang berarti pemahaman, mengetahui, cerdas, mahir, dan cakap, artinya pemahaman terhadap ayat-ayat ahkam yang terdapat dalam Al Qur'an dan hadits-hadits ahkam.¹¹ Hukum yang dibahas dalam fiqh menyangkut 'amaliyyi atau hukum mengenai perbuatan manusia yang memuat bidang ibadah, bidang muamalah, perkawinan, mawaris, jinayah, dan siyasyah, dsb.¹²

Kajian fikih mencakup seluruh bidang fikih kecuali persoalan ubudiyah.¹³ Pembelajaran merupakan upaya untuk membentuk tingkah laku seseorang agar mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran berdampak untuk guru dan siswa. Dampak pembelajaran bagi guru yaitu hasil belajar siswa yang berupa angka atau nilai dapat dijadikan sebagai tolak ukur dan masukan dalam mengembangkan pembelajaran pada pertemuan yang akan datang. Sedangkan bagi siswa yaitu transfer ilmu yang akan membantu perkembangan siswa untuk mencapai keutuhan dan kemandirian. Sistem suatu pengajaran terdiri atas pendidik, siswa, dan tenaga lainnya. Fikih merupakan paham tentang hukum syariat yang berisi aturan-aturan islam secara terperinci yang dapat digunakan dalam hidup bermasyarakat. Menurut Al Syatibi, fikih adalah pemahaman tentang syari'ah dan penyelidikan tentang syari'ah atau menegakkan arti syari'ah dan aturan-aturan rinci sangat diperlukan.¹⁴

Fikih yaitu sebuah ilmu atau pengetahuan. Dalam pembelajaran fikih Al Qur'an dan Hadits merupakan sumber belajar utama fikih yang pasti dan

¹¹ Hafisah, *Pembelajaran Fiqh Edisi Revisi* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2016), hlm. 3.

¹² Hafisah, *Pembelajaran Fiqh ...*, hlm. 3.

¹³ Hafisah, *Pembelajaran Fiqh ...*, hlm. 5.

¹⁴ Hafisah, *Pembelajaran Fiqh ...*, hlm. 3.

tidak ada habisnya, sehingga guru dituntut supaya dapat mengajak siswa untuk memanfaatkan sumber belajar tersebut. Artinya, dalam kehidupan yang terus berkembang seiring berjalannya waktu selalu ada persoalan yang dituntut agar agama dapat merespon persoalan hukum disetiap saat atau ada hukum atas sesuatu yang mesti diperiksa kembali dengan pertimbangan perkembangan zaman. Dengan demikian, setiap persoalan yang baru dalam kehidupan dituntut supaya dapat merespon dengan cara berijtihad.

Dalam pembelajaran fikih terdapat aspek yang harus dicapai, meliputi aspek kognitif atau pengetahuan, aspek afektif atau sikap, dan aspek psikomotorik atau keterampilan. Di dalam aturan agama islam, Allah SWT mewajibkan hamba-Nya untuk melaksanakan rangkaian kewajiban yang harus dilaksanakan dimana hukum-hukum tersebut mencakup segala kepentingan manusia yaitu berupa ibadah-ibadah yang terdapat kemaslahatan dan bermanfaat bagi manusia baik di dunia maupun di akhirat kelak.¹⁵ Jadi, guru harus menyadari hakikat suatu ibadah. Hakikat ibadah adalah meyakini ketentuan-ketentuan hukum Allah SWT yang bersumber dari jiwa yang merasakan cinta dan kebesaran Allah SWT dengan melakukan ketaatan kepada Allah SWT.

Guru dituntut supaya dapat mendidik siswa untuk menghadapi perubahan yang semakin berkembang dengan pesat. Guru juga harus memiliki wawasan, pengetahuan dan keterampilan yang luas dari berbagai sumber hukum islam yang sah sehingga dapat meningkatkan kualitas diri, sehingga guru mampu menciptakan generasi bangsa yang berakhlakul karimah. Oleh karena itu, guru wajib memiliki keterampilan menyampaikan materi dengan baik supaya dapat menanamkan kesadaran siswa untuk mengimplementasikan materi pelajaran yang didapatkan, karena pembelajaran fikih memiliki tujuan agar dapat mengamalkan ajaran yang didapatkannya ketika menuntut ilmu.

¹⁵ Syaikh Muhammad, *Ringkasan Fiqih Islam* (Islam House, 2012), hlm. 40.

Pembahasan materi fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) disesuaikan dengan kebutuhan, apa yang dialami dan diperulakan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶ Materi fikih mengandung berbagai aspek yang harus dipahami oleh guru, sehingga guru diharapkan agar menjalankan proses pembelajaran dengan baik. Mata pelajaran Fikih mengarahkan siswa untuk lebih mengetahui, menghayati, serta menjadikan pedoman hidup melalui kegiatan pengajaran, pelatihan, pendampingan, dan pembiasaan. Fikih dapat membimbing peserta didik supaya mempunyai keimanan atau keyakinan mengenai hukum-hukum dalam islam yang tidak lepas didasarkan pada dalil-dalil tafsili, sehingga dapat membangun kepribadian dan kebiasaan terpuji dan melaksanakannya dalam hidup sehari-hari, supaya tingkah laku yang dilaksanakan sesuai ajaran islam dan mempunyai nilai ibadah. Guru dan siswa melaksanakan proses pembelajaran fikih dengan materi dan metode pembelajaran yang telah direncanakan.

2. Tujuan Pembelajaran Fikih

Secara umum, tujuan hukum islam untuk mewujudkan dan melindungi kepentingan individu dan kemaslahatan masyarakat. Kemaslahatan manusia menyangkut seluruh aspek kepentingan manusia. Sedangkan tujuan belajar fikih yaitu untuk menerapkan aturan atau hukum syariah terhadap perbuatan dan ucapan manusia selama hidup bermasyarakat. Tujuan diterapkannya peraturan atau hukum tersebut yaitu membimbing manusia supaya mempunyai tingkah laku serta sifat taqwa yang dapat bermanfaat bagi manusia lainnya. Pembelajaran fikih menjadi rujukan atau pedoman untuk menetapkan dan mengetahui hukum islam dalam berucap dan bertindak laku di masyarakat.

Mempelajari pembelajaran fikih dapat membentuk karakter siswa. Dengan kata lain, pembelajaran fikih dapat membentuk karakter peserta didik. Sedangkan pembelajaran Fikih di MTs, tujuannya agar siswa dapat mengetahui dan mengamalkan secara detail serta komprehensif ketentuan-

¹⁶ Mazrur, *Strategi Pembelajaran Fikih*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2008), hlm. 21.

ketentuan syariat islam, baik yang bersumber dari dalil naqli maupun dalil aqli.

Tujuan pembelajaran fikih Madrasah Tsanawiyah menurut KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah yaitu *pertama*, memahami pokok-pokok hukum islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fikih muamalah, *kedua* melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial.¹⁷ Pengamalan tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fikih

Fikih umumnya mencakup dua ranah yaitu fikih ibadah dan fikih muamalah. Pembelajaran Fikih di madrasah mencakup pelajaran yang dirancang untuk dapat memberikan motivasi kepada siswa supaya dapat memahami dan menjalankan syariat islam yang kaitannya dengan ibadah, baik ibadah kepada Allah SWT atau ibadah kepada antar manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Fikih ibadah mencakup masalah shalat, taharah, puasa, zakat, haji. Sedangkan fikih muamalah mencakup pembahasan mengenai hubungan antar manusia, seperti jual beli, sewa-menyewa, perkawinan, jinayat, dan siyasah, yang mewujudkan kerukunan, kesesuaian, hubungan manusia dengan Penciptanya, antara diri sendiri, dan dengan manusia atau makhluk hidup lainnya, serta lingkungan. Pembelajaran fikih mengajak siswa untuk semangat dalam beribadah sesuai dengan tuntunan agama islam.

Pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah memiliki ruang lingkup sebagai berikut:

¹⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, KMA Nomor 183 Tahun 2019 PAI dan Bahasa Arab, hlm. 29.

- a. Aspek fikih ibadah yaitu: ketentuan dan tatacara taharah, salat fardu, salah sunnah, dan shalat dalam keadaan darurat, sujud, azan dan iqamah, berzikir dan berdoa setelah salat, puasa, zakat, haji dan umrah, kurban dan akikah, makanan, perawatan jenazah, dan ziarah kubur.¹⁸
- b. Aspek fikih muamalah yaitu: ketentuan dan hukum jual beli, riba, pinjam-meminjam, hutang-piutang, gadai, borg, dan upah.¹⁹

Memelihara aspek keagamaan merupakan tujuan disyariatkannya ketentuan hukum islam. Artinya, dengan menjalankan rangkaian ibadah yang telah ditentukan oleh syariat islam, merupakan bentuk kepercayaan terhadap Allah SWT dan Rasul-Nya dengan meningkatkan ketaatan terhadap norma-norma syariah.

Dengan begitu, hukum islam yang mencakup seluruh aspek ajaran islam dilaksanakan untuk memenuhi kepentingan kehidupan manusia di dunia dan akherat dengan tujuan memperoleh Ridho Allah SWT dengan tetap berpegang pada aturan-aturan agama. Hukum islam juga sebagai petunjuk bagi manusia agar melaksanakan rangkaian kegiatan ibadah yang merupakan tuntunan akidah dalam menyiapkan bekal untuk kehidupan kekal manusia selanjutnya yaitu kehidupan akhirat. Maka, pembelajaran fikih penting dipelajari guna dapat mengetahui ajaran dan aturan-aturan agama islam, sehingga tidak bertentangan dengan ajaran islam saat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

B. Metode Cooperative Script

1. Pengertian Metode *Cooperative Script*

Terdapat berbagai macam metode pembelajaran yang bisa diterapkan selama proses belajar mengajar, diantaranya menggunakan metode

¹⁸ Muhammad Rahmatullah, dkk, *Pembelajaran Fikih* (Kalimantan Barat: IAIN Pontianak Press, 2014), hlm. 22.

¹⁹ Muhammad Rahmatullah, dkk, *Pembelajaran Fikih ...*, hlm. 22.

*cooperative script*²⁰. Metode *cooperative script* menurut Agus Suprijono yaitu metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.²¹

Menurut Aris Shoimin megartikan metode *cooperative script* yaitu terjadi suatu kesepakatan antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa untuk berkolaborasi memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran dengan cara-cara yang kolaboratif seperti halnya menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan sosial siswa.²² Sedangkan menurut Slavin RE metode *cooperative script* yaitu metode belajar dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian peran sebagai pembaca atau pendengar dalam mengintisarkan bagian-bagian yang dipelajari.²³

Dalam penggunaan metode *cooperative script* dalam pembelajaran, dilakukan dengan bekerja kelompok yang terdiri dari dua siswa, yang masing-masing siswa memiliki tugas dan perannya masing-masing yaitu sebagai pembicara dan pendengar, serta saling bertukar peran ketika tugasnya sudah selesai.²⁴ Metode *cooperative script* memfokuskan rasa kolaboratif antar teman sekelas yang masing-masing siswa memiliki tugas dan perannya dalam berkelompok bersama pasangannya. Dengan berkolaboratif, seseorang dapat menemukan dan mendapatkan pengetahuan serta informasi baru dari temannya.

²⁰ Perbedaan metode *cooperative script*, the power of two dan tutor teman sebaya: *pertama*, metode *cooperative script* merupakan metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari, *kedua*, the power of two ialah menggabungkan kekuatan dua kepala setelah masing-masing kepala berpikir sendiri mengenai topic tertentu; *ketiga*, tutor teman sebaya adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberdayakan siswa yang memiliki daya serap yang tinggi dari kelompok siswa itu sendiri untuk menjadi tutor untuk teman-temannya.

²¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning ...*, hlm. 126.

²² Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hlm. 49.

²³ Fuadah, F, *Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Sma Maryam Surabaya*, Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2010.

²⁴ Rusdian Rifa'i, dkk, *Implementasi Pembelajaran Cooperative Script terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Atas*, *Jurnal Of Mathematics Learning*, 1(1), 2018, hal 41.

Jadi, metode pembelajaran *cooperative script* yaitu metode belajar siswa secara berpasangan bekerja sama atau berkolaborasi dalam menyampaikan bagian materi yang dipelajarinya dengan berganti peran sebagai pembaca dan pendengar. Metode *cooperative script* dalam pembelajaran mengajak siswa belajar bersama untuk menyelesaikan tugas-tugasnya secara berkelompok agar mencapai keberhasilan kelompoknya serta tujuan pembelajaran dapat tercapai sehingga hasil yang didapat sesuai yang diinginkan.

Pada pembelajaran dengan mengimplementasikan metode *cooperative script* siswa menjalankan perannya masing-masing dimana hal tersebut merupakan kesepakatan mengenai peraturan-peraturan dalam menjalankan kerjasama. Siswa secara bergantian membacakan hasil jawaban yang telah didapat dengan disimak dan didengarkan oleh pendengar, yang setelahnya bergantian dalam berperan secara berkelompok. Masalah yang diselesaikan secara berkelompok oleh siswa akan disimpulkan secara bersama-sama. Guru hanya mengontrol dan mengarahkan siswa supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selama aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative script* terjadi komunikasi antar siswa yang memunculkan kesepakatan, diskusi, penyampaian ide gagasan, dan membuat kesimpulan, sehingga dapat membantu siswa untuk mengoptimalkan dan menganalisis fakta serta konsep dari pemecahan masalah yang didapat. Jadi, metode *cooperative script* dapat mengembangkan potensi milik siswa agar mengeksploitasi atau memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.

2. Tujuan Metode *Cooperative Script*

Mencapai perubahan tingkah laku dan kemampuan siswa, meningkatnya hasil belajar, dan siswa dapat menguasai pengetahuan yang telah dipelajari merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Dalam penggunaan metode ini, yaitu dengan sistem bekerja sama secara berpasangan diharapkan siswa dapat memanfaatkan pengetahuan dan keterampilannya, berfikir kritis dan sistematis, serta dapat memberikan

argument dengan bahasanya sendiri. Dengan adanya praktek penggunaan metode ini, diharapkan supaya siswa dapat paham materi yang diajarkan guru dan mampu mempraktekan materi yang telah dipelajari tersebut.

Metode *cooperative script* merupakan kolaborasi atau kerjasama dengan melibatkan siswa yang paham dan lulus dalam belajar agar membimbing atau bertindak dan berperan menjadi mentor temannya yang belum lulus atau belum dapat memahami materi yang dipelajarinya. Metode ini juga bertujuan supaya dapat paham materi yang dipelajari dengan lebih mendalam, menghargai gagasan atau ide teman yang lain, meningkatkan motivasi dan hasil belajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

4. Manfaat Metode *Cooperative Script*

Adapun manfaat dari diterapkannya metode pembelajaran *cooperative script* yaitu:²⁵

- a. Dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran.
- b. Materi pembelajaran yang diperoleh lebih luas, karena siswa berbagi informasi pengetahuan dari pasangannya.
- c. Melatih keterampilan dalam berpikir secara kritis, yaitu dengan kegiatan merangkum, menganalisis, atau melalui diskusi.
- d. Saling membantu memahami materi yang dirasa sulit, dengan bekerja sama dengan pasangan.
- e. Saling membantu membenarkan kesalahpahaman dalam membuat kesimpulan.

4. Langkah-Langkah Metode *Cooperative Script*

Dalam pelaksanaan implementasi metode *cooperative script* terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan. Berikut langkah metode *cooperative script* menurut Agus Suprijono dan Aris Shoimin, sebagai berikut:

²⁵ Lisa Bela, *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV SDN 060 Manganan*, Skripsi Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.

- a. Guru membagi siswa untuk pasangan.
 - b. Guru membagikan wacana atau materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
 - c. Guru dan siswa menetapkan siswa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
 - d. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap, membantu mengingat atau menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
 - e. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
 - f. Kesimpulan siswa bersama-sama dengan guru.
 - g. Penutup.²⁶
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Cooperative Script*
- Setiap metode memiliki kelebihan serta kekurangannya masing-masing. Adapun kelebihan metode *cooperative script* adalah:
- a. Mengasah ketelitian, kecermatan, dan pendengaran dengan menyimak,.
 - b. Membimbing siswa belajar menghargai dan menyetujui pendapat teman kelompoknya.
 - c. Melatih mengungkapkan kesalahan-kesalahan teman.
 - d. Memberikan motivasi kepada siswa supaya dapat aktif dan berpikir kritis dengan mengungkapkan gagasannya.
 - e. Memerikan kemudahan kepada siswa untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial.
 - f. Mengoptimalkan kemampuan berfikir kreatif.
 - g. Setiap siswa mendapatkan peran.²⁷
- Sedangkan kekurangan dari metode *cooperative script* adalah:

²⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem ...*, hlm. 126.

²⁷ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran ...*, hlm. 51.

- a. Metode ini hanya dapat diterapkan dalam mata pelajaran tertentu.
- b. Beberapa siswa malu dan takut mengeluarkan pendapatnya karena disaksikan oleh teman kelompok.
- c. Hanya dapat dilakukan oleh dua orang atau berpasangan.
- d. Sulit dalam membuat kelompok yang solid supaya dapat bekerja sama dengan baik.
- e. Sulit mengevaluasi siswa secara individu karena mereka berada dalam sebuah kelompok.

Tidak ada metode pembelajaran yang sempurna, sehingga pendidik harus dapat memilih metode pembelajaran yang harus memperhatikan kondisi siswa, materi bahan ajar, media pembelajaran dan kondisi pendidik itu sendiri.

C. Implementasi Metode *Cooperative Script* dalam Pembelajaran Fiqih

Implementasi merupakan sebuah proses penerapan atau pelaksanaan sesuatu yang akan dikerjakan supaya dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Proses pembelajaran akan sulit dilakukan tanpa adanya metode pembelajaran. Guru mengharuskan dapat membangun suasana belajar yang menyenangkan supaya siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran berlangsung. Semangat belajar siswa meningkat jika guru menggunakan metode pembelajaran yang dapat merangsang semangat dalam diri siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Metode pembelajaran digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kd yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kd yang akan dicapai.²⁸

Implementasi metode *cooperative script* dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung.

²⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, KMA Nomor 183 Tahun 2019 PAI dan Bahasa Arab, hlm. 60.

Metode ini menekankan untuk bekerja sama antara siswa secara berpasangan dengan temannya untuk mencapai tujuan bersama. Setiap pasangan bergiliran menyampaikan secara lisan materi atau permasalahan yang diberikan. Metode *cooperative script* membentuk siswa supaya dapat berpikir kritis, sistematis, serta tetap fokus terhadap materi yang sedang disampaikan dan melatih siswa agar lebih percaya diri dalam menyampaikan gagasan yang dimilikinya..

Pembelajaran yaitu suatu proses yang dilakukan individu supaya mendapatkan pengetahuan, keterampilan baru dan perubahan perilaku menjadi lebih baik sebagai hasil dari interaksi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah. Pembelajaran merupakan proses membimbing belajar siswa dengan baik yang terdiri dari rangkaian peristiwa yang terencana dan terstruktur yang secara internal mempengaruhi dan mendukung proses belajar siswa. Pembelajaran tidak luput dari proses berinteraksi antara guru dan siswa dalam suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran fikih merupakan proses belajar mengajar antara guru dengan siswa mengenai ajaran agama islam dalam segi hukum syara yang dilakukan pada ruang kelas dengan metode dan materi ajar yang telah ditentukan. Pembelajaran fikih menekankan mengenai pemahaman tentang ketentuan hukum dalam islam dan penerapannya dalam beribadah dan bermuamalah sehingga semua perilaku dan tingkah laku di masyarakat sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh syariat islam.

Jadi, implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih merupakan proses belajar mengajar mengenai ketentuan hukum-hukum islam, yang mana siswa bekerja sama secara berpasangan dan bergantian mengikhtisarkan secara lisan materi yang dipelajarinya guna mencapai tujuan dari pembelajaran. Implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih tepat dilakukan, karena siswa menjadi bersemangat untuk menerima materi sehingga materi yang dipelajari mudah dipahami.

Adapun langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam implementasi metode *cooperative script* dengan teorinya Agus Suprijono dan Aris Shoimin sebagai berikut:

1. Guru membagi siswa untuk pasangan.
2. Guru membagikan wacana atau materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
3. Guru dan siswa menetapkan siswa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
4. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap, membantu mengingat atau menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
5. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
6. Kesimpulan siswa bersama-sama dengan guru.
7. Penutup.²⁹

D. Kajian Pustaka

Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Penelitian Desi Laraswati yang berjudul “Implementasi Metode *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII A di MTs Darul Ulum Desa Talang Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan”, fokus penelitian ini pada implementasi metode *cooperative script* dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak. Perbedaan penelitian Desi Laraswati dengan peneliti yaitu pembelajaran yang diteliti.

²⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*..., hlm. 126.

Pembelajaran yang diteliti oleh peneliti Fikih, sedangkan pada penelitian yang dilakukan Desi Laraswati yaitu Akidah Akhlak. Adapun persamaannya yaitu terletak pada pengimplementasi metode Cooperative Script dalam kegiatan pembelajaran.

2. Penelitian Anton Sujarwadi yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII pada Pembelajaran Fikih di MTs Aisyiyah Palembang”, penelitian ini fokus pada penerapan metode pembelajaran cooperative script terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran fikih. Perbedaan penelitian Anton Sujarwadi dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada setting tempat yang diteliti. Setting tempat yang diteliti oleh peneliti yaitu MTs Ma’arif NU 01 Susukan Banjarnegara, sedangkan pada penelitian yang dilakukan Anton Sujarwadi yaitu MTs Aisyiyah Palembang. Adapun persamaannya yaitu terletak pada penggunaan metode *cooperative script* dalam kegiatan belajar-mengajar.
3. Penelitian Ferasiska Y Hasim, dkk yang berjudul, “Penerapan Metode *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, penelitian ini fokus pada penerapan metode *cooperative script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian Ferasiska Y Hasyim, dkk dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada metode yang digunakan. Penelitian Ferasiska Y Hasyim, dkk menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan metode yang digunakan peneliti dengan metode deskriptif kualitatif. Adapun persamaannya terletak pada penggunaan metode *cooperative script* dalam pembelajaran.
4. Penelitian Lismawati yang berjudul, “Penerapan Metode *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur’an Hadits Kelas XI Ilmu Sosial I MAN 2 Tangerang”, penelitian ini berfokus pada penerapan metode *cooperative script* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Perbedaan penelitian Lismawati dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada pembelajaran yang akan diteliti dan metode penelitian. Pembelajaran yang diteliti oleh peneliti Fikih, sedangkan pada penelitian

yang dilakukan Lismawati yaitu Qur'an Hadits. Metode yang digunakan peneliti deskriptif kualitatif sedangkan metode yang digunakan Lismawati yaitu tindakan kelas (action research). Adapun persamaannya terletak pada penggunaan metode *cooperative script* dalam pembelajaran.

5. Penelitian Maksud Mustajab, dkk yang berjudul "Penerapan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Karanggayem Tahun Pelajaran 2012/2013", fokus penelitian ini yaitu penerapan metode *cooperative script* untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa. Perbedaan penelitian Maksud Mustajab dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada metode penelitian yang digunakan. Metode penelitian yang digunakan Maksud Mustajab, dkk dengan penelitian tindakan kelas sedangkan metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu deskriptif kualitatif. Untuk persamaannya dengan penggunaan metode *cooperative script* dalam pembelajaran.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.³⁰ Pendekatan penelitian kualitatif deskripsi digunakan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi dalam penelitian, dan data-data yang dikumpulkan dalam jenis penelitian ini yaitu berupa gambar maupun kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki makna dan dapat memacu timbulnya pemahaman yang lebih nyata.³¹ Penelitian ini juga memfokuskan kepada kejadian atau suatu peristiwa, fenomena, dan gejala sosial yang dapat dijadikan pelajaran bagi pengembangan konsep teori dengan mengetahui mengapa dan bagaimana serta proses suatu fenomena dapat terjadi. Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini tidak dapat dijelaskan melalui angka.

Jenis penelitian ini mengutamakan penyajian data yang didukung dengan uraian kalimat yang terperinci, komplit, dan mendalam yang menggambarkan keadaan sebenarnya. Selain itu, penelitian ini memberi pemahaman mengenai problem-problem dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realita yang holistik, kompleks, dan rinci.³² Dengan kata lain, teknik ini merupakan proses penelitian berbasis metodologi untuk menyelidiki fenomena dan permasalahan sosial dalam kehidupan manusia. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif

³⁰ Lexy, J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 4.

³¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakatarta, 2014), hlm. 96.

³² Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), hlm. 19.

berupa bahasa lisan atau tulisan orang dan perilaku yang diamati untuk mendapatkan wawasan. Dengan tujuan untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitikberatkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi variabel yang saling terikat.³³

Penelitian ini mengajak seseorang untuk mempelajari suatu masalah yang ingin diteliti secara mendasar dan mendalam sampai keakar-akarnya.³⁴ Penelitian ini berfokus pada proses dan mendeskripsikan makna kata-kata dalam fenomena serta bukti-bukti yang tersedia bagi peneliti. Keberhasilan penelitian dapat diraih oleh keikutsertaan peneliti pada proses penelitian.³⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Melakukan sebuah penelitian sudah seharusnya memiliki lokasi yang dijadikan untuk memperoleh semua informasi berupa data penelitian yang akurat. Oleh karena itu, data yang digunakan sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih, peneliti mengambil tempat di MTs Ma'arif NU 01 Susukan. MTs Ma'arif NU 01 Susukan merupakan satuan pendidikan dengan jenjang MTs yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. MTs Ma'arif NU 01 Susukan terletak di Kecamatan Susukan tepatnya di Jalan Raya Susukan Km 2, Desa Kedawung RT 03 RW 02 Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah Kode POS 53475. Letak MTs Ma'arif NU 01 Susukan strategis dan mudah dijangkau oleh transportasi umum. Jarak dari sekolah ke Pusat Kecamatan Susukan 2 km, sedangkan jarak MTs Ma'arif NU 01 Susukan ke Pusat Kabupaten

³³ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 26.

³⁴ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 144.

³⁵ Zuhri, Abdussamad *Metode Penelitian Kualitatif*, (CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 19.

Banjarnegara 40 km. MTs Ma'arif NU 01 Susukan berdiri pada tahun 2016 dengan luas tanah 1492 m² dan memiliki bangunan dengan luas 760 m².³⁶

MTs Ma'arif NU 01 Susukan merupakan sekolah menengah pertama yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Awal berdirinya yaitu pada tahun 2015 para Kyai di Kecamatan Susukan khususnya Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama yang menginginkan adanya lembaga pendidikan dengan keinginan untuk membuat kaderisasi nahdliyin dan nahdliyat di Kecamatan Susukan, bermusyawarah untuk mengaplikasikan cita-cita para Kyai terdahulu supaya memiliki lembaga pendidikan tersendiri. Pada tahun 2015 akhirnya MTs Ma'arif NU 01 Susukan dapat berdiri dengan jerih payah pikiran dan semangat para Kyai, namun untuk izin operasional terealisasi pada tahun 2016. Dengan adanya lembaga pendidikan MTs Ma'arif NU di Kecamatan Susukan diharapkan supaya nahdliyin dapat mendarah daging di Kecamatan Susukan lewat kaderisasi.³⁷

Beberapa alasan yang dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi penelitian yaitu:

- a. MTs Ma'arif NU 01 Susukan adalah madrasah yang mengimplementasikan Metode *Cooperative Script* dalam proses Pembelajaran Fikih.
- b. MTs Ma'arif NU 01 Susukan merupakan madrasah baru dengan program unggulan Tahfidz Al Qur'an yang berkembang dengan cepat yang memiliki prestasi akademik dan non akademik yang bagus.
- c. MTs Ma'arif NU 01 Susukan ialah pesantren diformalkan dimana kegiatan dalam pesantren dilakukan juga di MTs Ma'arif NU 01 Susukan seperti shalat mujahadah bersama wali murid dan majelis wakil cabang NU, Jum'at bertahlil, shalat berjamaah dzuhur, shalat sunnah dhuha.

³⁶ Wawancara bersama Bapak M. Nur Imam Fathoni, S.Pd.I., selaku Kepala MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 11 Maret 2023, pukul 10.00 WIB.

³⁷ Wawancara bersama Bapak M. Nur Imam Fathoni, S.Pd.I., selaku Kepala MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 11 Maret 2023 pukul 10.00 WIB.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu pada bulan Maret 2023 sampai dengan bulan Mei 2023.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Suatu permasalahan yang dijadikan fokus dalam penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dapat menjadi sebuah teori ilmiah disebut objek penelitian. Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah keseluruhan proses kegiatan pembelajaran Fikih dengan mengimplementasikan metode *cooperative script* di MTs Ma'arif NU 01 Susukan Banjarnegara.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu orang yang memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, sebagai sumber data sesuai dengan keadaan sesungguhnya di lapangan. Subjek pada penelitian ini yaitu:

- a. Kepala Madrasah yaitu Muchamad Nur Imam Fathoni, sebagai kebijakan tertinggi di MTs Ma'arif NU 01 Susukan, tujuannya untuk mendapatkan informasi dan data terkait penelitian secara mendalam sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.
- b. Guru mata pelajaran Fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan yaitu Ibu Eli Wahyu Sri Utami, S.Pd.I, tujuannya untuk memperoleh data tentang implementasi metode *cooperative script* yang diterapkan dalam pembelajaran fikih.
- c. Siswa MTs Ma'arif NU 01 Susukan khususnya untuk kelas VIII A, tujuannya supaya mengetahui sejauh mana implementasi metode *cooperative script* yang diterapkan dalam pembelajaran fikih.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan kebutuhan penelitian supaya data penelitian yang diperoleh valid dan akurat. Data yang diperoleh peneliti sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan apabila paham tentang teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilaksanakan dengan berbagai cara, sumber, dan setting. Data dapat dikumpulkan dengan mengumpulkan informasi latar belakang untuk membantu memahami konsep, konteks, dan teori yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi untuk mengungkapkan makna suatu peristiwa atau kejadian dari setting tertentu. Observasi yaitu kegiatan melihat, mendengar, atau merasakan langsung ke lapangan.³⁸ Observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengukur proses terjadinya sesuatu dengan situasi nyata yang dapat diamati, direkam, serta pemotretan tanpa mengubah kondisi alam dan lingkungan sosial subjek. Untuk mengetahui proses pembelajaran di kelas juga dapat menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi.

Kegiatan observasi harus fokus dan terencana untuk mengamati dan merekam perilaku atau jalannya dari suatu sistem sasaran, mengungkapkan atau memprediksi latar belakang munculnya perilaku dan fundamental sistem, dan menarik kesimpulan apakah sistem dapat beroperasi atau tidak sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Observasi memiliki tujuan untuk mendeskripsikan aktivitas, lingkungan, dan individu yang terlibat dan diamati yang memunculkan suatu makna peristiwa. Observasi dapat menghasilkan beberapa informasi yang berupa ruang atau tempat, tingkah

³⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 110.

laku, objek, aktivitas atau kegiatan, tindakan, kejadian atau peristiwa, perasaan dan waktu.

Peneliti melaksanakan observasi di MTs Ma'arif NU 01 Susukan Kabupaten Banjarnegara mengenai implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih. Peneliti melakukan observasi secara langsung kepada guru fikih dan siswa selama proses kegiatan pembelajaran fikih, yaitu dengan mengamati kegiatan pembelajaran fikih dengan mengimplementasikan metode *cooperative script* yang berlangsung di MTs Ma'arif NU 01 Susukan. Observasi dilaksanakan pada tanggal 11, 18, 25 Maret 2023 dan 1 April 2023. Observasi dilakukan guna memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.³⁹ Wawancara adalah metode tanya jawab secara lisan antara peneliti dan informan atau narasumber untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian yang sedang berlangsung. Tujuan dilakukannya wawancara yaitu agar mendapatkan informasi yang tidak diperoleh melalui pengamatan dengan cara lain, sebagai bukti dari informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya, antara lain informasi tentang orang, organisasi,

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

aktivitas, kejadian, motivasi, perasaan, pengakuan, kerisauan, dan sebagainya.

Saat mewawancarai narasumber hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti yaitu nada suara, kecepatan bicara, kontak mata, kepekaan terhadap pertanyaan, dan kepekaan nonverbal. Dalam proses wawancara hal yang dapat dilakukan yaitu dimulai dengan pertanyaan sederhana, informasi faktual, hindari pertanyaan ganda, jangan ajukan pertanyaan pribadi sebelum menulis laporan, buat kesan positif, ulangi jawaban untuk menjernihkan keraguan atau klarifikasi, dan kontrol emosi negatif. Selama wawancara, peneliti harus memberikan pertanyaan terperinci dan memperhatikan apa yang diungkapkan oleh orang yang diwawancarai dan memberikan kebebasan dan kenyamanan subjek atau orang yang diwawancarai untuk mengungkapkan sudut pandangnya tentang topik tertentu.

Peneliti menggunakan metode wawancara untuk menghasilkan informasi mengenai implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih kelas VIII A di MTs Ma'arif NU 01 Susukan. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2023. Peneliti menyiapkan instrumen pertanyaan yang akan ditanyakan saat wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah yaitu M. Nur Imam Fathoni pada pukul 10.00 untuk mendapatkan informasi mengenai profil sekolah dan dokumen pendukung lainnya. Wawancara kepada Guru Fikih yaitu Eli Wahyu Sri Utami pada pukul 11.00 untuk mengetahui fakta atau data mengenai kegiatan pembelajaran fikih dengan mengimplementasikan metode *cooperative script*. Wawancara lainnya dengan siswa kelas VIII A MTs Ma'arif NU 01 Susukan terkait topik penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik dokumentasi dilakukan untuk menyempurnakan data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara berupa dokumen catatan, arsip sekolah, serta dokumentasi berupa foto atau gambar. Dokumentasi diterapkan untuk

mendapatkan data tertulis dan otentik, seperti gambar dan pengamatan terhadap dokumen tertulis yang kemudian dianalisis. Dokumen yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian ini adalah fakta yang didapat dari pengamatan proses pembelajaran fikih dengan menggunakan metode *cooperative script* di MTs Ma'arif NU 01 Susukan.

Data yang dikumpulkan adalah mengamati secara langsung dan mengambil gambar serta catatan dari kegiatan pembelajaran dan dokumen-dokumen yang mendukung penelitian. Data yang ditemukan mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktin suatu kejadian apabila telah ditelaah terlebih dahulu dengan mendalam.⁴⁰ Pada tahap ini, peneliti harus dapat paham makna yang tersirat dalam dokumen, tidak hanya menatati isi penting yang tersurat dalam dokumen tersebut.

Penelitian ini, melakukan dokumentasi dengan mengambil gambar, mengumpulkan arsip seperti RPP dan beberapa data terkait mengenai implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif, dengan tujuan untuk menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tulisan bukan angka dari penelitian yang diamati. Dengan metode analisis deskriptif, peneliti mendeskripsikan informasi yang telah didapatkan terkait dengan penelitian. Tekni ini merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴¹ Analisis data diperoleh melalui pengajuan

⁴⁰ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hlm. 74.

⁴¹ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif...*, hlm. 45

pertanyaan dan penulisan catatan singkat sepanjang penelitian yang membutuhkan refleksi berkelanjutan.⁴²

Teknik ini dicapai dengan mengorganisir data, mendeskripsikan data menjadi unit-unit, mensintesis, menyusun menjadi skema, memilih yang penting, selanjutnya menyusun sebuah simpulan. Peneliti dapat menarik kesimpulan dengan melakukan analisis melalui proses pengumpulan data secara interatif sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan. Setiap simpulan yang ditarik selama proses analisis data proses analisis data selalu dimantapkan dengan pengumpulan data yang berkelanjutan, sampai pada tahap akhir penelitian atau verifikasi data.⁴³ Kegiatan ini pada akhirnya melahirkan hasil dari suatu penelitian yaitu dengan penarikan kesimpulan.

Teknik analisis ini mengaitkan pengumpulan data yang sifatnya terbuka dan beralaskan pertanyaan-pertanyaan umum, serta informasi dari responden. Informasi yang diperoleh harus diatur dan diartikan dengan benar supaya dapat menghasilkan poin penting untuk penelitian selanjutnya. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan, peneliti harus dapat bersikap kritis dengan jumlah dan jenis data yang dikumpulkan. Kebenaran hasil dari teknik analisis data terletak pada valid atau tidaknya teknik dan data yang digunakan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, display atau penyajian data serta penarikan kesimpulan.⁴⁴

1. Reduksi Data

Data yang dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara selanjutnya dikelompokkan dan dianalisis sesuai dengan tema yang telah ditentukan supaya mudah mengelola dengan dibuatnya ringkasan, kode, menelusuri tema, membuat bagian, mengkategorikan dan menulis catatan kecil. Dalam tahap ini data penelitian yang mendukung selama proses pengumpulan data,

⁴² Adi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm. 126.

⁴³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 174.

⁴⁴ Zuhri, Abdussamad *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 21.

peneliti menyeleksi atau memilah, menonjolkan atau memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan berbagai informasi. Tahap reduksi data ini dilakukan berulang-ulang selama penelitian masih berlangsung dengan mencatat atau meringkas isi catatan data yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁵

Tujuan dari proses reduksi data yaitu untuk mengarahkan, memperjelas, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa dengan mengurangi hal yang kurang penting sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik dan mengarah pada kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.⁴⁶ Untuk mendapatkan informasi yang detail dan akurat, data yang diperoleh selama penelitian di lapangan harus valid agar data tersebut dapat dikonfirmasi ulang dari berbagai sumber. Pada tahap ini, peneliti semestinya memiliki tingkat kecerdasan dan wawasan yang tinggi untuk mereduksi data dengan nilai penemuan dan pengembangan teori yang besar.

Dalam penelitian ini reduksi data yang dilakukan yaitu dengan cara merangkum dan memfokuskan data pokok pada penelitian yaitu terkait implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan Banjarnegara.

2. Penyajian Data

Proses penyajian data atau data display dilakukan dengan mengumpulkan dan menyusun informasi berdasarkan temuan-temuan utama yang terdapat dalam reduksi data, supaya dapat memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menarik kesimpulan serta mengambil tindakan. Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk naratif, jaringan, tabel, matriks, bagan, gambar, ilustrasi, grafik, dan lain-lain, sehingga data yang disajikan pada saat proses

⁴⁵ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

⁴⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 175.

analisis lebih sistematis, detail, jelas dan akurat supaya bagian-bagian itu dapat dimengerti secara keseluruhan.

Tujuan dari proses penyajian data yaitu untuk menjawab permasalahan penelitian melalui proses analisis data.⁴⁷ Mudah memahami dan merencanakan kerja lanjutan sesuai yang dipahami yaitu dengan menyajikan data. Peneliti dapat merumuskan hasil yang diperoleh selama penelitian dan dalam penyajian data, peneliti menarik kesimpulan akhir dari penelitian.

Peneliti menyajikan data penelitian dalam bentuk teks naratif dengan memilih data inti yang penting dan berkaitan dengan tema yang diangkat yaitu implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan.

3. Penarikan Kesimpulan

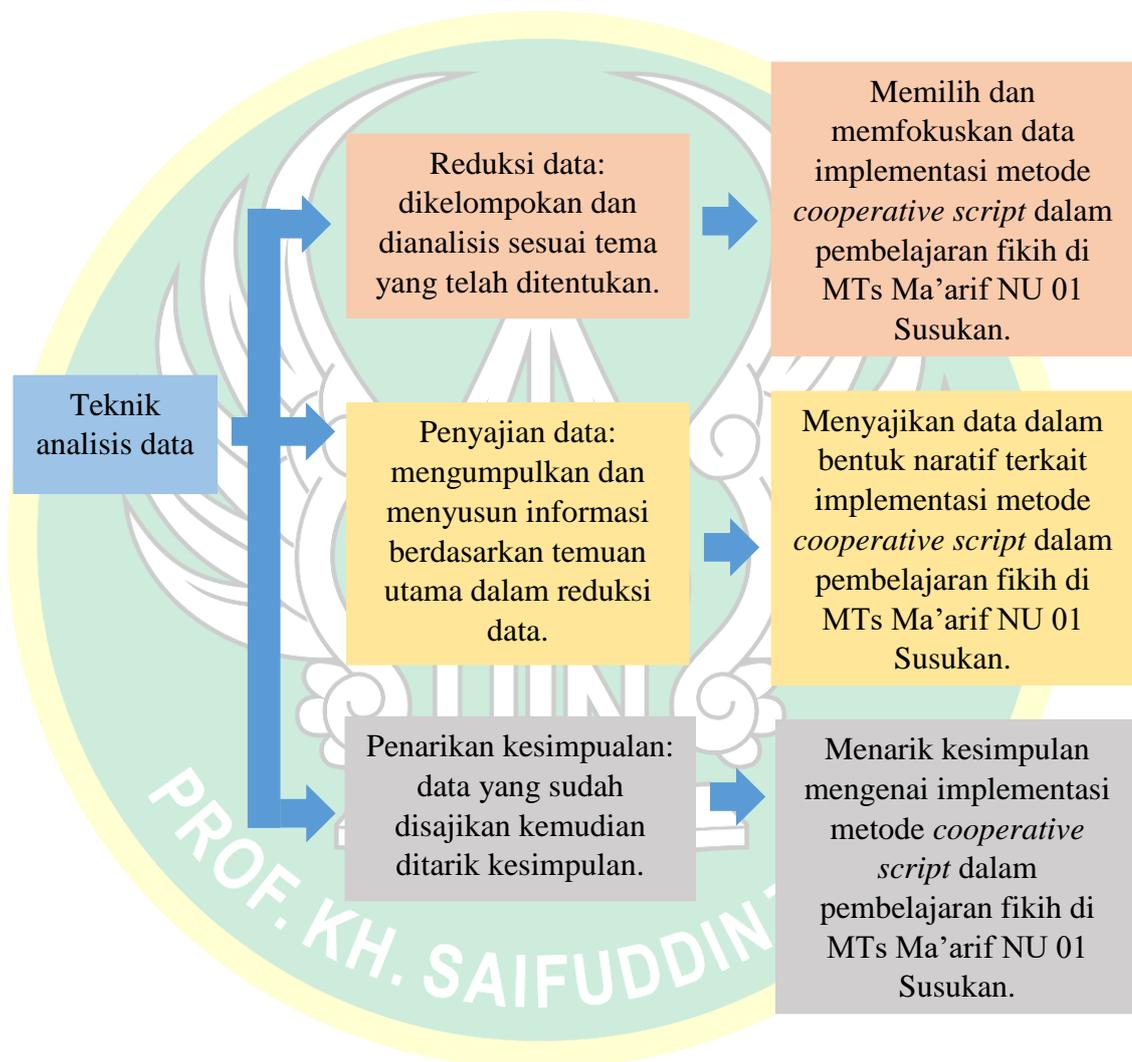
Dari data yang sudah di sajikan kemudian ditarik kesimpulan atau verifikasi yang merujuk pada data yang sudah diperoleh. Validitas data yang diperoleh saat di lapangan harus diuji kebenaran dan kesesuaian agar terjamin. Penarikan kesimpulan perlu divalidasi selama penelitian berlangsung supaya dapat diinterpretasikan. Proses verifikasi dapat dilakukan dengan mengulang langkah-langkah penelitian, yaitu dengan menelusuri semua langkah yang dilakukan, termasuk mengoreksi data yang dikumpulkan di lapangan, meringkas dan membuat kesimpulan sementara.

Kesimpulan awal yang muncul selama penelitian sifatnya sementara dan dapat berubah jika informasi atau bukti yang menunjang pengumpulan data ditemukan pada tahap selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh data yang efektif dan konsisten serta bukti yang akurat, maka kesimpulan yang ditarik menjadi kesimpulan yang terpercaya atau kredibel. Kesimpulan akhir biasanya muncul pada saat pengumpulan data akhir, bergantung pada pengumpulan catatan lapangan,

⁴⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 176.

metode penelitian pengkodean, penyimpanan, dan penggunaan, serta kecakapan peneliti membuat kesimpulan.

Kesimpulan berisi temuan baru peneliti yang terdapat dalam pokok penelitian yaitu implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan Banjarnegara.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dengan pihak terkait, dan dokumentasi, diperoleh informasi tentang implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan. Peneliti menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Berikut deskripsi data yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan:

1. Perencanaan Implementasi Metode *Cooperative Script* dalam Pembelajaran Fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan

Dalam proses pembelajaran guru harus menentukan rencana pembelajaran supaya proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik, lancar dan tertib. Perencanaan pembelajaran sendiri sebagai sebuah proses disiplin ilmu pengetahuan, realitas, sistem dan teknologi pembelajaran yang bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.⁴⁸

Guru harus dapat mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang baik supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Perencanaan guru terkait dengan segala kegiatan yang akan dilaksanakan guru maupun siswa, mulai dari penggunaan metode, media, dan sumber belajar yang digunakan dalam membantu proses pembelajaran dengan menerapkan langkah-langkah apa yang akan digunakan supaya dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Fokus utama dalam perencanaan pembelajaran yaitu ketercapainya tujuan pembelajaran.

⁴⁸ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: LPPPI, 2019), hlm. 7.

Dalam tahap perencanaan yang dilakukan sebelum proses pembelajaran yaitu dengan menyiapkan RPP, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Di dalam RPP memuat perencanaan dengan metode cooperative script meliputi tahapan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan evaluasi. RPP meliputi nama sekolah, mata pelajaran, kelas dan semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, indikator, metode, media pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Siswa dapat terbantu dalam mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal dengan adanya perencanaan pembelajaran. Dengan begitu, siswa dapat berfikir kritis dalam penyelesaian masalah dan dapat aktif dalam pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran dibuat guru untuk memudahkan siswa dalam belajar sehingga evaluasi yang dilakukan siswa dapat berkembang. Adanya evaluasi untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan siswa dalam belajar sehingga guru dapat memperbaiki perencanaan pembelajaran untuk menutupi kekurangan dan kelemahan siswa tersebut, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Eli Wahyu Sri Utami, selaku guru Fikih:

Sebelum proses pembelajaran dimulai, hal yang dipersiapkan meliputi administrasi pembelajaran seperti RPP, sumber belajar atau materi, metode yang akan digunakan, media pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Tidak lupa juga membuat catatan khusus terkait point-point yang harus tercapai oleh peserta didik, dibuat seperti rangkuman.⁴⁹

Selain administrasi, yang dipersiapkan dalam tahap perencanaan oleh Eli Wahyu Sri Utami, yaitu:

Dalam proses pembelajaran fikih selain administrasi, media dan sumber belajar yang di persiapkan, maka dalam berjalannya proses di kelas yang pertama di lakukan adalah menyiapkan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian mengawali dengan berbagai contoh

⁴⁹ Wawancara bersama Ibu Eli Wahyu Sri Utami, S.Pd.I., selaku Guru Fikih MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 11 Maret 2023, pukul 11.00 WIB.

kegiatan ubudiyah dalam keseharian untuk memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan-kegiatan ibadah.⁵⁰

Berikut deskripsi pelaksanaan metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan:

a. Perencanaan pada Pertemuan kesatu

Perencanaan yang dilakukan oleh Eli Wahyu Sri Utami sebelum dilaksanakannya pembelajaran fikih dengan materi sedekah yaitu dengan membuat RPP, menyiapkan bahan ajar atau materi yang akan diajarkan, media pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.⁵¹

Kompetensi dasarnya yaitu menerapkan ketentuan sedekah, hibah, dan hadiah. Dengan indikator pencapaian menjelaskan pengertian sedekah, menjelaskan dalil dan hukum sedekah, menjelaskan syarat dan rukun sedekah, menjelaskan manfaat sedekah. Bahan ajar yang di siapkan dari tiga sumber yaitu dari Buku Paket Fikih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah, Lembar Kerja Siswa, dan mencari dari *Ebook* atau referensi lain yang berhubungan dengan materi sedekah.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran fikih disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan supaya siswa dapat paham materi yang diajarkan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal. Metode *cooperative script* merupakan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran fikih dalam materi Sedekah. Media pembelajaran sesuai materi yang akan diajarkan. Evaluasi menggunakan tes tertulis.

b. Perencanaan pada Pertemuan Kedua

Perencanaan yang dilakukan sebelum dilaksanakannya pembelajaran fikih dengan materi hibah yaitu dengan membuat RPP, menyiapkan bahan ajar atau materi yang akan diajarkan, media pembelajaran, metode

⁵⁰ Wawancara bersama Ibu Eli Wahyu Sri Utami, S.Pd.I., selaku Guru Fikih MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 11 Maret 2023, pukul 11.00 WIB.

⁵¹ Dokumen RPP Fikih Kelas VIII A MTs Ma'arif NU 01 Susukan.

pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Eli Wahyu Sri Utami membuat RPP sehari sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Sumber belajar yang digunakan yaitu dari Buku Paket Fikih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah, Lembar Kerja Siswa, dan mencari dari *Ebook* atau referensi lain yang berhubungan dengan materi hibah. Untuk sub materi hibah berupa pengertian hibah, dalil dan hukum hibah, syarat dan rukun hibah, dan manfaat hibah.⁵²

Kompetensi dasarnya 3.5 menerapkan ketentuan sedekah, hibah, dan hadiah. Dengan indikator pencapaian menjelaskan pengertian hibah, menjelaskan dalil dan hukum hibah, menjelaskan syarat dan rukun hibah, menjelaskan manfaat hibah.⁵³

Supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai, metode yang digunakan pembelajaran fikih dengan materi hibah yaitu dengan metode *cooperative script* dengan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Eli Wahyu Sri Utami membuat point-point yang harus dicapai oleh siswa dengan evaluasi yang digunakan yaitu teknik tes lisan.

c. Perencanaan pada Pertemuan Ketiga

Perencanaan yang dilakukan sebelum dilaksanakannya pembelajaran fikih dengan materi hadiah yaitu dengan membuat RPP, menyiapkan bahan ajar atau materi yang akan diajarkan, media pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Buku Paket Fikih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah, Lembar Kerja Siswa, dan mencari dari *Ebook* merupakan sumber ajar yang digunakan oleh Eli Wahyu Sri Utami. Untuk materi hadiah berupa pengertian hadiah, dalil dan hukum hadiah, syarat dan rukun hadiah, dan manfaat hadiah.⁵⁴

⁵² Dokumen RPP Fikih Kelas VIII A MTs Ma'arif NU 01 Susukan.

⁵³ Dokumen RPP Fikih Kelas VIII A MTs Ma'arif NU 01 Susukan.

⁵⁴ Dokumen RPP Fikih Kelas VIII A MTs Ma'arif NU 01 Susukan.

Dalam pembelajaran fikih dengan materi hadiah metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan metode *cooperative script*. Media pembelajaran yang digunakan juga disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan pada saat pertemuan berlangsung. Evaluasi yang digunakan dengan teknik tes tertulis.

d. Perencanaan pada Pertemuan Keempat

Perencanaan yang dilakukan sebelum dilaksanakannya pembelajaran fikih dengan materi ketentuan haji dan umroh yaitu dengan membuat RPP, menyiapkan bahan ajar atau materi yang akan diajarkan, media pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Kompetensi dasar dalam materi sedekah yaitu 3.6 menganalisis ketentuan melaksanakan haji dan umroh dengan indikator pencapaian menjelaskan pengertian haji dan umroh, menjelaskan rukun haji dan umroh, menjelaskan wajib haji dan umroh. Bahan ajar yang di siapkan dari tiga sumber yaitu dari Buku Paket Fikih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah, Lembar Kerja Siswa, dan mencari dari *Ebook* atau referensi lain yang berhubungan dengan materi ketentuan haji dan umroh.⁵⁵

Metode pembelajaran untuk materi ketentuan haji dan umroh yaitu metode *cooperative script* dengan media yang sesuai dengan materi tersebut. Untuk mengetahui apakah siswa dapat menguasai materi pembelajaran yang diajarkan, maka dilaksanakannya evaluasi dengan teknis tes lisan.

2. Pelaksanaan Implementasi Metode *Cooperative Script* dalam Pembelajaran Fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses inti dari suatu pembelajaran dimana dalam pelaksanaannya di kelas terdapat kegiatan komunikasi dan interaksi yang terjalin antara guru dan siswa. Inti dari interaksi antar guru dan siswa di kelas sesuai yang tercantum dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pembelajaran Fikih di MTs Ma'arif

⁵⁵ Dokumen RPP Fikih Kelas VIII A MTs Ma'arif NU 01 Susukan.

NU 01 Susukan dengan menggunakan metode *cooperative script* yang telah berjalan sejak Tahun Pelajaran 2021/2022 pada Semester Genap. Pembelajaran menggunakan metode *cooperative script* dilaksanakan dengan tiga tahapan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berikut deskripsi pelaksanaan metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan:

a. Hasil Observasi Pembelajaran pada Pertemuan Kesatu

Peneliti melaksanakan observasi pertemuan kesatu dilaksanakan di ruang kelas VIII A. Tujuan dilaksanakannya observasi yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih dengan materi pokok “Sedekah”, yang di dalamnya terdapat sub materi meliputi pengertian sedekah, hukum dan dalil sedekah, syarat dan rukun sedekah, manfaat sedekah. Guru berada di depan kelas saat dilaksanakannya observasi, sedangkan peneliti berada di belakang siswa. Proses pembelajaran materi Sedekah, terdapat tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Kegiatan pendahuluan, guru memberi salam kepada siswa yang dilanjutkan dengan membaca doa untuk mengawali pembelajaran. Doa yang dibaca yaitu doa mau belajar, pembiasaan asmaul husna, dan dilanjutkan dengan pembiasaan membaca surah pendek dalam Al Qur'an. Setelah selesai membaca doa, guru mengecek kehadiran siswa satu persatu sebagai sikap disiplin. Setelah selesai mengabsen kehadiran seluruh siswa, guru mempersiapkan kesiapan siswa untuk belajar yang dilanjutkan menyampaikan tujuan pembelajaran yang berlangsung.

“Anak-anak sudah siap belajar yaa. Hari ini tujuan pembelajaran yang akan kita capai yaitu, kalian dapat menjelaskan pengertian sedekah, dalil dan hukum sedekah, syarat dan rukun sedekah, dan manfaat dari sedekah”.⁵⁶

⁵⁶ Observasi di MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 11 Maret 2023.

Setelah siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan yang berlangsung, guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, dilanjutkan dengan memberikan berbagai contoh kegiatan ubudiyah untuk memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan-kegiatan ibadah.⁵⁷

Hari ini kita akan mempelajari mengenai materi sedekah. Ada yang pernah mendengar kisah sahabat Nabi Muhammad SAW yang gemar bersedekah? Jadi, dikisahkan Abdurrahman bin Auf yang merupakan salah satu sahabat nabi Muhammad SAW yang gemar bersedekah. Ia memiliki harta yang melimpah. Harta tersebut didapatkannya melalui kemahiran dalam berdagang. Namun, Abdurrahman bin Auf justru khawatir akan masuk surga paling akhir karena kekayaan tersebut dan berujung menangis, sebab suatu ketika nabi Muhammad SAW mengatakan bahwa Abdurrahman bin Auf akan masuk surga terakhir karena terlalu kaya sehingga dihisabnya paling lama. Agar dapat masuk surga paling awal, Abdurrahman bin Auf berfikir caranya supaya menjadi miskin. Akhirnya Abdurrahman bin Auf menyedekahkan harta bendanya pada zaman nabi Muhammad SAW. Saat Abdurrahman bin Auf menyedekahkan harta bendanya supaya menjadi miskin, saat itu juga Allah SWT memberikan balasan harta berkali-kali lipat untuknya. Semoga sifat Abdurrahman bin Auf yang gemar bersedekah dapat menjadi tauladan bagi kita supaya lebih rajin dalam bersedekah, karena sedekah adalah amal yang tidak akan terputus sampai meninggal.⁵⁸

Kegiatan inti, guru mendemonstrasikan materi sedekah. Setelah guru selesai menyampaikan materi, selanjutnya guru memerintahkan siswa yang terdiri dari 2 siswa secara berpasangan untuk berkelompok. Berikut data kelompoknya, Ali Maruf dan Faris Waluyo, M. Risky Akbar dan Muhamad Hanif, Imam Ali dan Webri Andika, Rochman dan Muhammad Rian, Bagas Dwi dan Lindan Tri Saputra, Agus Syafiq dan Muhammad Latif, Ainurofiq dan Fanda Dwi, Hasanudin dan Mochamad Zainul Alfian, Riski Bintang dan Sandi Restu, Nawaf Nihayatul dan Fatimah, Akhila Dewi dan Acinta Muti, Sabilahul Janah dan Intan Maharani, Eti Setianingsih dan Lulu Ul Hasanah, Alfia Riski dan Khanza

⁵⁷ Observasi di MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 11 Maret 2023.

⁵⁸ Observasi di MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 11 Maret 2023.

Choirunisa, Faradila dan Layla Nur Ayni. Selanjutnya guru memberikan tugas untuk setiap kelompok agar membuat ringkasan dari materi yang ada di buku paket Fikih kelas VIII.⁵⁹



4.1 Kegiatan Pembelajaran

Guru memberikan waktu dalam mengerjakan selama 20 menit. Setelah semua kelompok menyelesaikan tugasnya, guru menentukan siapa yang pertama berperan menjadi pembicara dan siapa yang menjadi pendengar. Kemudian, siswa seluruh kelompok yang ditunjuk sebagai pembicara membacakan ringkasannya di bangkunya masing-masing, mengenai materi sedekah secara lengkap yang kemudian disimak oleh pendengar. Setelah pendengar mendengarkan jawaban pembicara, selanjutnya pendengar mengoreksi jawaban pembicara dengan menunjukkan ide-ide pokok atau point-point penting materi yang kurang lengkap. Kemudian guru memerintahkan beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Setelah kelompok menyampaikan jawaban yang diperoleh, selanjutnya guru memberikan tanggapan atau memperjelas jawaban siswa.⁶⁰

Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi sedekah yang sudah dijelaskan oleh guru saat sesi pembelajaran berlangsung. Saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi sedekah yang sudah dijelaskan, semua siswa malu dan tidak ada yang bertanya. Setelah diberikan dorongan oleh guru untuk bertanya, ada

⁵⁹ Observasi di MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 11 Maret 2023.

⁶⁰ Observasi di MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 11 Maret 2023.

satu siswa yang mengangkat tangan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

“Nama saya Layla Nur Ayni mau bertanya, bagaimana kalau bersedekah tetapi memvideo dan membagikannya ke sosial media, apakah itu dinamakan riya dan menggugurkan pahala dari bersedekah itu?”

Setelah mendengar pertanyaan Layla Nur Ayni, guru memberikan kesempatan lagi kepada siswa barangkali ada yang mau bertanya, tapi tidak ada lagi yang mengangkat tangan untuk bertanya. Selanjutnya guru memberikan jawaban terkait pertanyaan yang ditanyakan Layla Nur Ayni.

Di era modern ini banyak orang yang bersedekah sambil membuat video atau konten. Tentunya banyak orang yang memberikan penilaian baik tanggapan yang pro hal tersebut atau kontra. Ada orang yang menganggap bahwa membagikan video saat bersedekah ke media sosial untuk mengedukasi masyarakat supaya dapat terinspirasi untuk selalu berbuat baik. Ada juga yang menganggap bahwa membagikan video ke sosial media merupakan bentuk riya dan supaya dipuji oleh orang-orang. Sedekah itu harus diniatkan untuk mendapatkan Ridho dari Allah SWT. Apabila kita membagikan video kita ke sosial media harus didasari dengan niat supaya dapat menggugah hati orang-orang untuk dapat melakukan sedekah. Dengan begitu pahala sedekah kita tidak hilang. Pahala bersedekah bisa hilang apabila orang yang bersedekah mengungkit pemberiannya kepada orang lain, karena pada hakekatnya yang dapat memberikan penilaian sedekah kita hanya Allah SWT. Allah SWT tahu isi hati kita, niat kita, pikiran kita dan tujuan kita dari bersedekah.

Pada kegiatan penutup, guru menanyakan perasaan siswa setelah mengikuti pembelajaran hari ini. Setelah semua proses pembelajaran selesai dilakukan, guru memberikan beberapa soal yang dijadikan evaluasi belajar siswa, sudah sampai mana siswa memahami materi yang diajarkan menggunakan metode *cooperative script*. Guru memberikan empat soal yang dibacakan secara lisan, yang kemudian dijawab oleh siswa di selembar kertas dengan dituliskan identitas di kertas tersebut. Waktu yang diberikan guru oleh siswa untuk mengerjakan soal yaitu dua menit setiap satu soal.

Soal evaluasi yang diberikan guru berupa:

1. Berilah pendapatmu mengenai pengertian sedekah?
2. Hukum asal bersedekah?
3. Sebutkan syarat dan rukun sedekah?
4. Menurut kamu, apa manfaat dari kita bersedekah?

Setelah semua siswa mengumpulkan jawaban soal evaluasi kepada guru, selanjutnya guru membuat kesimpulan mengenai materi sedekah. Pembelajaran ditutup oleh guru dengan berdoa kafaratul majlis bersama siswa dilanjutkan dengan salam.⁶¹

b. Hasil Observasi Pembelajaran pada Pertemuan Kedua

Observasi pertemuan kedua dilaksanakan di ruang kelas VIII A. Tujuan dilaksanakannya observasi yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih, dengan materi pokok “Hibah”, yang di dalamnya terdapat sub materi meliputi pengertian hibah, hukum dan dalil hibah, syarat dan rukun hibah, manfaat hibah. Observasi dilaksanakan dalam waktu 1 pertemuan yaitu 2 x 40 menit. Guru berada di depan kelas saat dilaksanakannya observasi, sedangkan peneliti berada di belakang siswa. Dalam proses pembelajaran, terdapat tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Kegiatan pendahuluan, guru memberi salam kepada siswa yang dilanjutkan dengan membaca doa untuk mengawali pembelajaran. Doa yang dibaca ketika membuka pembelajaran yaitu doa mau belajar, pembiasaan asmaul husna, dan dilanjutkan dengan pembiasaan membaca surah pendek dalam Al Qur’an. Setelah selesai membaca doa, guru mengecek kehadiran siswa satu persatu sebagai sikap disiplin. Setelah selesai mengabsen kehadiran seluruh siswa kelas VIII A, guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

⁶¹ Observasi di MTs Ma’arif NU 01 Susukan, 11 Maret 2023.

Untuk materi hibah, tujuan yang akan kita capai bersama-sama itu ada empat. Yang pertama kalian dapat menjelaskan pengertian hibah, kedua mengetahui dalil dan hukum hibah, yang ketiga mengidentifikasi syarat dan rukun hibah, dan dapat menganalisis hibah.⁶²

Setelah siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan yang berlangsung, guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, dilanjutkan dengan memberikan berbagai contoh kegiatan ubudiyah dalam keseharian untuk memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan-kegiatan ibadah dan mengingatkan siswa untuk bersyukur kepada Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan.

Hari ini kita akan mempelajari tentang Hibah. Hibah merupakan perbuatan baik yang banyak dijelaskan dalam dalil Al Qur'an maupun hadits. Seperti dalam hadits nabi dijelaskan bahwa janganlah seseorang menganggap remeh tetangganya meskipun hanya dengan pemberian berupa teracak kambing. Jadi, berlomba-lombalah dalam berbuat baik salah satunya dengan menghibahkan barang yang kalian miliki. Tidak perlu yang mahal, yang terpenting dalam memberikan hibah yaitu memberikan dengan ikhlas dengan mengharapkan Ridho dari Allah SWT.⁶³

Pada kegiatan inti, guru menunjuk siswa untuk membacakan materi hibah yang terdapat di buku paket Fiqih kelas VIII. Siswa yang ditunjuk bernama Imam Ali Ma'sum untuk membacakan materi mengenai pengertian hibah. Setelah Imam Ali Ma'sum membacakan pengertian hibah, guru mendemonstrasikan materi hibah dengan metode ceramah, sedangkan siswa menyimak penjelasan yang disampaikan guru. Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk membuat kelompok yang terdiri dari dua anggota kelompok secara berpasangan. Setelah semua mendapat kelompok, guru memberikan tugas berupa persoalan atau masalah mengenai materi hibah.⁶⁴

⁶² Observasi di MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 18 Maret 2023.

⁶³ Observasi di MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 18 Maret 2023.

⁶⁴ Observasi di MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 18 Maret 2023.

Adapun permasalahan yang dicari oleh setiap kelompok yaitu mencari contoh hibah dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana jika ternyata tanah yang dihibahkan adalah tanah sengketa.

Waktu yang digunakan untuk siswa mencari jawaban yaitu selama 25 menit. Selanjutnya guru dan siswa menentukan siapa yang pertama berperan menjadi pembicara dan siapa yang menjadi pendengar. Berikut data kelompoknya, Ali Maruf dan Faris Waluyo, M. Risky Akbar dan Muhamad Hanif, Imam Ali dan Webri Andika, Rochman dan Muhammad Rian, Bagas Dwi dan Lindan Tri Saputra, Agus Syafiq dan Muhammad Latif, Ainurofiq dan Fanda Dwi, Hasanudin dan Mochamad Zainul Alfian, Riski Bintang dan Sandi Restu, Nawaf Nihayatul dan Fatimah, Akhila Dewi dan Acinta Muti, Sabilahul Janah dan Intan Maharani, Eti Setianingsih dan Lulu Ul Hasanah, Alfia Riski dan Khanza Choirunisa, Faradila dan Layla Nur Ayni.⁶⁵



4.2 Diskusi Pembelajaran

Kemudian, siswa seluruh kelompok yang ditunjuk sebagai pembicara membacakan jawabannya secara lengkap yang kemudian disimak oleh pendengar. Setelah pendengar mendengarkan jawaban pembicara, selanjutnya pendengar membacakan jawabannya dan melengkapi jawaban pembicara mengenai materi hibah. Jadi, selain memperoleh pencerahan dari guru, siswa juga mendapatkan pengetahuan dari teman pasangannya dalam berkelompok. Setelah semua kelompok

⁶⁵ Observasi di MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 18 Maret 2023.

menyampaikan jawaban yang diperoleh, selanjutnya guru memberikan tanggapan atau memperjelas jawaban siswa. Setelah semua penyampaian materi selesai, guru menanyakan kepada siswa adakah materi yang masih belum dipahami dengan mengangkat tangan dengan menyebutkan nama. Terdapat satu siswa mengangkat tangan untuk bertanya, siswa tersebut bernama Imam Ali Ma'sum.

“Nama saya Imam Ali Ma'sum, saya mau bertanya apa perbedaan hibah dan sedekah. Terimakasih”.⁶⁶

Setelah mendengar pertanyaan Imam Ali Ma'sum, guru menanyakan lagi apakah masih ada yang bertanya. Dirasa tidak ada yang bertanya lagi mengenai materi yang belum dipahami, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh Imam.

Ada beberapa yang mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan Imam Ali Ma'sum.

“Saya Eti Setianingsih, menurut saya sedekah itu diberikan kepada orang yang membutuhkan, kalau hibah diberikan karena ada sebab atau karena tidak ada sebab”.⁶⁷

“Nama saya Muhammad Latif Hasanudin, perbedaan sedekah dan hibah menurut saya, sedekah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan, sedangkan hibah adalah hibah memberikan sesuatu secara sukarela kepada orang lain”.⁶⁸

Nama saya Lindan Tri Saputra, bedanya sedekah sama hibah. Kalau sedekah itu memberikan sesuatu atau bantuan kepada orang lain dengan mengharap Ridho dari Allah SWT tanpa mengharapkan bantuan. Hibah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain dengan Cuma-Cuma tanpa mengharapkan imbalan dari apa yang diberikan.⁶⁹

Dirasa tidak ada lagi yang mau menyampaikan pendapatnya, guru memberikan tanggapan terhadap jawaban dari siswa-siswa yang sudah menyampaikan pendapatnya tentang perbedaan sedekah dan hibah.

⁶⁶ Observasi di MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 18 Maret 2023.

⁶⁷ Observasi di MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 18 Maret 2023.

⁶⁸ Observasi di MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 18 Maret 2023.

⁶⁹ Observasi di MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 18 Maret 2023.

Pada kegiatan penutup, setelah semua proses pembelajaran selesai dilakukan, guru memberikan beberapa soal yang dijadikan evaluasi belajar siswa, sampai manakah pemahaman siswa mengenai materi hibah yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan metode *cooperative script*. Cara guru mengevaluasi yaitu dengan menanyakan pertanyaan secara lisan, sedangkan siswa menjawab secara lisan dengan mengangkat tangan terlebih dahulu. Banyak siswa yang mengeluarkan pendapatnya dengan menjawab soal evaluasi yang diberikan.

Soal yang diberikan oleh guru sebagai bahan evaluasi yaitu:

1. Pendapatmu mengenai pengertian dari hibah?
2. Dalil dan hukum hibah?
3. Sebutkan syarat dan rukun hibah yang kamu ketahui?
4. Apa manfaat dari kita melakukan hibah?

Selanjutnya guru membuat kesimpulan mengenai materi hibah. Guru menugaskan siswa untuk membaca materi Hadiah di rumah yang akan dibahas dan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Pembelajaran ditutup oleh guru dengan berdoa kafaratul majlis bersama siswa dilanjutkan dengan salam.⁷⁰

c. Hasil Observasi Pembelajaran pada Pertemuan Ketiga

Observasi pertemuan ketiga dilaksanakan di ruang kelas VIII A dengan tujuan dilaksanakannya observasi yaitu supaya dapat mengetahui bagaimana implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih, dengan materi pokok “Hadiah”, yang di dalamnya terdapat sub materi meliputi pengertian hadiah, hukum dan dalil hadiah, syarat dan rukun hadiah, manfaat hadiah. Observasi dilaksanakan dalam waktu 1 pertemuan yaitu 2 x 40 menit. Guru berada di depan kelas saat dilaksanakannya observasi, sedangkan peneliti berada di belakang siswa. Dalam proses pembelajaran, terdapat tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

⁷⁰ Observasi di MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 18 Maret 2023.

Kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam kepada siswa dan memulai dengan berdoa bersama-sama. Doa yang dibaca ketika membuka pembelajaran yaitu doa mau belajar, pembiasaan asmaul husna, dan dilanjutkan dengan pembiasaan membaca surah pendek dalam Al Qur'an. Setelah selesai membaca doa, guru mengecek kehadiran siswa satu persatu sebagai sikap disiplin. Setelah selesai mengabsen kehadiran seluruh siswa kelas VIII A, guru menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dilanjutkan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Untuk materi hadiah tujuan yang ingin dicapai itu ada empat, yang pertama kalian dapat menjelaskan pengertian hadiah, kedua dapat mengetahui dalil dan hukum hadiah, dapat menjelaskan syarat dan rukun hadiah, dan yang terakhir keempat kalian dapat menjelaskan manfaat hadiah.⁷¹

Setelah tujuan pembelajaran yang akan dicapai tersampaikan, guru mengingatkan siswa agar selalu mensyukuri segala nikmat yang diterimanya dari Allah SWT.

“Alhamdulillahirobbil’alamin, kita masih diberikan rezeki sehat sehingga bisa menjalankan kewajiban kita yaitu dengan menuntut ilmu”⁷²

Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari kepada siswa, dilanjutkan dengan mengulang materi pada pertemuan sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan.⁷³

Kalau dipertemuan sebelumnya kita sudah membahas tentang sedekah dan hibah, materi hari ini yang akan kita bahas yaitu Hadiah. Untuk mengingat materi sebelumnya Ibu akan bertanya. Siapa yang tahu jawabannya silahkan tunjuk tangan terlebih dahulu baru menyampaikan jawabannya. Pertanyaannya, apa persamaan dari sedekah dan hibah.⁷⁴

⁷¹ Observasi di MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 25 Maret 2023.

⁷² Observasi di MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 25 Maret 2023.

⁷³ Observasi di MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 25 Maret 2023.

⁷⁴ Observasi di MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 25 Maret 2023.

Kegiatan inti, siswa diperintahkan guru untuk membaca dan mempelajari terlebih dahulu materi hadiah yang terdapat di buku paket Fiqh kelas VIII dengan waktu 10 menit. Dirasa sudah cukup untuk siswa belajar materi hadiah, guru mendemonstrasikan materi hadiah dengan metode ceramah, sedangkan siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Setelah menyampaikan semua materi tentang hadiah, guru memberi instruksi untuk membuat kelompok yang terdiri dari dua anggota kelompok atau berpasangan. Setelah semua siswa kelas VIII A mendapat kelompok, guru memberikan tugas berupa, membuat ringkasan materi hadiah yang ada di buku paket Fiqh kelas VIII dan berilah pendapatmu mengenai pemberian hadiah di hari valentine kepada orang non muslim dan apa persamaan antara sedekah, hibah dan hadiah.⁷⁵

Siswa diberi waktu untuk mengerjakan semua pertanyaan yang diberikan oleh guru selama 20 menit. Selanjutnya guru dan siswa memutuskan siapa yang akan menjadi pembicara dan siapa yang jadi pendengar. Berikut data kelompoknya, Ali Maruf dan Faris Waluyo, M. Risky Akbar dan Muhamad Hanif, Imam Ali dan Webri Andika, Rochman dan Muhammad Rian, Bagas Dwi dan Lindan Tri Saputra, Agus Syafiq dan Muhammad Latif, Ainurofiq dan Fanda Dwi, Hasanudin dan Mochamad Zainul Alfian, Riski Bintang dan Sandi Restu, Nawaf Nihayatul dan Fatimah, Akhila Dewi dan Acinta Muti, Sabilahul Janah dan Intan Maharani, Eti Setianingsih dan Lulu Ul Hasanah, Alfia Riski dan Khanza Choirunisa, Faradila dan Layla Nur Ayni.⁷⁶

Kemudian, siswa seluruh kelompok yang ditunjuk untuk menjadi pembicara membaca jawabannya secara lengkap yang kemudian disimak oleh pendengar. Setelah pendengar mendengarkan jawaban pembicara, selanjutnya berganti peran, pendengar membacakan jawaban yang telah didapatkan mengenai materi hadiah. Setelah semua kelompok menyampaikan jawaban yang diperoleh, guru memerintahkan salah satu

⁷⁵ Observasi di MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 25 Maret 2023.

⁷⁶ Observasi di MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 25 Maret 2023.

kelompok untuk menyampaikan di depan kelas hasil diskusinya mengenai materi hadiah. Kemudian, guru memberikan tanggapan atau memperjelas jawaban siswa.



Gambar 4.3 Presentasi Kelompok

Pada kegiatan penutup, setelah semua proses pembelajaran selesai dilakukan, guru memberikan beberapa soal yang dijadikan evaluasi belajar siswa, sudah sampai mana siswa memahami materi yang diajarkan menggunakan metode *cooperative script*. Pertanyaan dibanyakan secara lisan dengan soal tiga butir. Siswa mengerjakan soal evaluasi di selembar kertas dengan diberikan identitas diri terhadap masing-masing jawaban.

Untuk mengukur sampai mana kemampuan yang dimiliki siswa dalam memahami materi hadiah yang sudah disampaikan oleh guru, untuk itu guru memberikan soal evaluasi:

1. Berilah pendapatmu mengenai definisi dari hadiah?
2. Apa hukum dan dalil hadiah?
3. Sebutkan syarat dan rukun hadiah yang kamu ketahui?
4. Manfaat dari memberikan hadiah itu apa saja?

Setelah semua jawaban evaluasi dikumpulkan, guru membuat kesimpulan mengenai materi hadiah. Pembelajaran ditutup oleh guru dengan pembacaan berdo'a kafaratul majlis bersama siswa kemudian guru memberi salam yang dijawab oleh siswa.⁷⁷

⁷⁷ Observasi di MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 25 Maret 2023.

d. Hasil Observasi Pembelajaran pada Pertemuan Keempat

Observasi pertemuan keempat dilaksanakan di ruang kelas VIII A dengan tujuan dilaksanakannya observasi yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih, dengan materi pokok “Ketentuan Haji dan Umroh”, yang di dalamnya terdapat sub materi meliputi pengertian haji dan umroh, rukun haji dan umroh, dan wajib haji dan sunnah umroh. Observasi dilaksanakan dalam waktu 1 pertemuan yaitu 2 x 40 menit. Guru berada di depan kelas saat dilaksanakannya observasi, sedangkan peneliti berada di belakang siswa. Dalam proses pembelajaran, terdapat tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Kegiatan pendahuluan, pembelajaran fikih dibuka oleh guru diawali dengan memberikan salam kepada siswa dan memulai dengan berdoa bersama-sama. Doa yang dibaca ketika membuka pembelajaran yaitu doa mau belajar, pembiasaan asmaul husna, dan dilanjutkan dengan pembiasaan membaca surah pendek dalam Al Qur’an. Setelah selesai membaca doa, guru mengecek kehadiran siswa satu persatu sebagai sikap disiplin. Setelah selesai mengabsen kehadiran seluruh siswa kelas VIII A, guru bertanya kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran dilanjutkan menerangkan tujuan pembelajaran.

“Tujuan pembelajaran yang akan kalian capai berupa dapat menjelaskan pengertian haji dan umroh, dapat mengetahui rukun haji dan umroh, dan dapat menjelaskan wajib haji dan umroh.”⁷⁸

Setelah tujuan pembelajaran yang akan dicapai tersampaikan, guru mengingatkan siswa untuk bersyukur kepada Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan.⁷⁹

Alhamdulillahirobbil’alamin pada kesempatan kali ini dengan keadaan sehat kita dapat bertemu kembali dengan tujuan untuk beribadah menuntut ilmu. Jangan lupa selalu bersyukur karena kalian

⁷⁸ Observasi di MTs Ma’arif NU 01 Susukan, 1 April 2023.

⁷⁹ Observasi di MTs Ma’arif NU 01 Susukan, 1 April 2023.

masih bisa bersekolah, menuntut ilmu, dan belajar dengan baik bahkan kalian bisa bertemu dengan teman-teman kalian setiap hari kecuali hari minggu tentunya. Banyak loh di luaran sana anak-anak seusia kalian yang ingin bersekolah tapi belum bisa mewujudkannya, karena bisa jadi masalah ekonomi, kondisi kesehatan atau hal-hal yang menyebabkan teman kalian belum bisa merasakan bangku sekolahan. Maka dari itu teruslah semangat dalam belajar untuk mencapai cita-cita yang kalian inginkan.⁸⁰

Guru juga menyampaikan motivasi kepada siswa kelas VIII A untuk selalu berbuat baik.

Kalian pernah mendengar istilah tidak diperlukan biaya untuk berbuat baik? Berbuat baik itu banyak macamnya. Tidak melulu soal uang. Kalian senyum kepada orang, ramah, sopan itu sudah termasuk berbuat baik. Berbuat baik bisa dilakukan dengan berbagai cara, bisa dari uang atau materi yang kalian miliki, dari tenaga atau jasa kalian, dan dari pikiran atau akal kalian. Senyum, kalian tidak perlu memerlukan biaya untuk dapat tersenyum. Yang mudah juga kalian mendoakan yang baik-baik kepada orang lain atau kepada saudara-saudara kalian itu juga perbuatan baik. Jadi, teruslah bersikap baik, berbuat baik, dan berperilaku baik kepada orang lain.⁸¹

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi ketentuan haji dan umroh yang terdapat di buku paket Fiqih kelas VIII. Dengan metode ceramah guru mendemonstrasikan materi ketentuan haji dan umroh, siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru. Selanjutnya guru menjelaskan semua materi tentang ketentuan haji dan umroh, kemudian guru menginstruksikan siswa untuk berkelompok yang berisi dua anggota kelompok secara berpasangan. Setelah semua mendapat kelompok, guru memberikan tugas untuk meringkas materi yang terdapat di buku fiqih kelas VIII mengenai materi ketentuan haji dan umroh dengan mencatat ide-ide pokok atau point-pont penting yang terdapat di materi ketentuan haji dan umroh.⁸²

Siswa diberi waktu untuk mengerjakan semua pertanyaan yang diberikan oleh guru selama 25 menit. Selanjutnya guru dan siswa

⁸⁰ Observasi di MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 1 April 2023.

⁸¹ Observasi di MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 1 April 2023.

⁸² Observasi di MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 1 April 2023.

memutuskan siapa yang akan menjadi pembicara dan siapa yang jadi pendengar dalam menyampaikan jawabannya. Berikut data kelompoknya, Ali Maruf dan Faris Waluyo, M. Risky Akbar dan Muhamad Hanif, Imam Ali dan Webri Andika, Rochman dan Muhammad Rian, Bagas Dwi dan Lindan Tri Saputra, Agus Syafiq dan Muhammad Latif, Ainurofiq dan Fanda Dwi, Hasanudin dan Mochamad Zainul Alfian, Riski Bintang dan Sandi Restu, Nawaf Nihayatul dan Fatimah, Akhila Dewi dan Acinta Muti, Sabilahul Janah dan Intan Maharani, Eti Setianingsih dan Lulu Ul Hasanah, Alfia Riski dan Khanza Choirunisa, Faradila dan Layla Nur Ayni. Kemudian, siswa seluruh kelompok yang ditunjuk sebagai pembicara membaca jawabannya secara lengkap yang kemudian disimak oleh pendengar.⁸³

Setelah pendengar mendengarkan jawaban pembicara, selanjutnya pendengar membacakan ringkasan atau ide pokok yang telah didapatkan mengenai materi hadiah. Setelah semua kelompok menyampaikan jawaban yang diperoleh, guru memberikan tanggapan atau memperjelas jawaban siswa. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa yang masih belum memahami materi yang dipelajari dengan bertanya, yang kemudian dijawab oleh siswa dalam bentuk curah pendapat.

Pada kegiatan penutup, setelah semua proses pembelajaran tentang materi ketentuan haji dan umroh selesai dilakukan, guru memberikan beberapa soal yang dijadikan evaluasi belajar siswa, sudah sampai mana siswa memahami materi yang diajarkan menggunakan metode *cooperative script*.

⁸³ Observasi di MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 1 April 2023.



Gambar 4.4 Evaluasi Pembelajaran

Berikut soal evaluasi yang diberikan guru tentang materi ketentuan haji dan umroh:

1. Definisi haji dan umroh yang kamu ketahui?
2. Sebutkan rukun haji dan umroh yang kamu ketahui?
3. Sebutkan wajib haji dan sunnah haji?

Selanjutnya guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi ketentuan haji dan umroh. Pembelajaran ditutup oleh guru dengan pembacaan doa kafaratul majlis bersama siswa dilanjutkan dengan salam.⁸⁴

3. Evaluasi Implementasi Metode *Cooperative Script* dalam Pembelajaran Fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan

Evaluasi implementasi metode *cooperative script* dilakukan untuk mengetahui apakah metode yang digunakan dalam pembelajaran sudah sesuai atau belum dengan langkah-langkah dari metode tersebut. Metode *cooperative script* dapat diimplementasikan pada pembelajaran fikih, sama halnya seperti yang dilakukan oleh Eli Wahyu Sri Utami.

⁸⁴ Observasi di MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 1 April 2023.

Adapun langkah-langkah pembelajaran fikih yang dilakukan oleh Eli Wahyu Sri Utami:

1. Guru membagi siswa kelas VIII A yang terdiri dari 31 siswa untuk berkelompok secara berpasangan.
2. Soal atau permasalahan dibagikan oleh guru kepada siswa VIII A untuk membuat ringkasan atau memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru.
3. Guru dan siswa kelas VIII A menetapkan siapa siswa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
4. Pembicara membacakan ringkasannya atau jawaban terhadap persoalan yang diberikan oleh guru selengkap mungkin, sedangkan pendengar menyimak.
5. Bertukar peran, yang semula menjadi pendengar, mengoreksi jawaban pembicara pertama dengan menambahkan jawaban yang kurang lengkap.
6. Beberapa kelompok menyampaikan jawabannya didepan kelas supaya siswa yang lain dapat menambahkan jawaban yang kurang lengkap.
7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, yang kemudian dijawab oleh siswa lainnya, sehingga terjadi proses berbagi ilmu.
8. Guru beserta siswa membuat kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
9. Penutup.

Langkah-langkah yang sudah Eli Wahyu Sri Utami laksanakan, sesuai dengan teorinya Agus Suprijono dan Aris Shoimin, dimana langkah-langkah metode *cooperative script* sebagai berikut:

1. Guru membagi siswa untuk pasangan.
2. Guru membagikan wacana atau materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
3. Guru dan siswa menetapkan siswa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
4. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar

menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap, membantu mengingat atau menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.

5. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
6. Kesimpulan siswa bersama-sama dengan guru.
7. Penutup.⁸⁵

B. Analisis Data

Metode *cooperative script* menurut Agus Suprijono yaitu metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.⁸⁶ Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan salah satunya dengan menggunakan metode *cooperative script*. Berikut analisis implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan Banjarnegara, terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi:

1. Analisis Perencanaan Implementasi Metode *Cooperative Script* dalam Pembelajaran Fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan Banjarnegara

Perencanaan pembelajaran harus disiapkan oleh guru supaya tujuan pembelajaran berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, langkah perencanaan yang sudah dilakukan oleh guru fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan dari pertemuan kesatu sampai pertemuan keempat berupa pembuatan RPP, menyiapkan bahan ajar, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. RPP yang dibuat oleh guru fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan menyesuaikan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013. Untuk

⁸⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem ...*, hlm. 126.

⁸⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 126.

pembuatan RPP dilakukan satu hari sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran fikih dengan diketik, yang digunakan sebagai acuan selama berlangsungnya proses belajar mengajar pada pembelajaran Fikih di kelas VIII A.

Untuk bahan ajar atau materi yaitu buku bahan ajar Fikih kelas VIII Madrasah Tsanawiyah dari Kementrian Agama Republik Indonesia. Selain itu, bahan ajar yang digunakan guru fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan berupa Lembar Kerja Siswa, juga mencari dari sumber lain seperti *Ebook* dan internet atau referensi lain yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode *cooperative script* dengan media pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan pada pertemuan tersebut. Evaluasi pembelajaran yang digunakan berupa tes lisan maupun tes tertulis. Soal diberikan oleh guru secara lisan yang dapat dijawab oleh siswa dengan menuliskan jawabannya di selembar kertas atau menjawab dengan cara lisan, sesuai dengan intruksi yang diperintahkan oleh guru. Evaluasi memungkinkan guru untuk mengukur seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Perencanaan pembelajaran penting dilakukan untuk memperlancar jalannya proses pembelajaran.

2. Analisis Pelaksanaan Implementasi Metode *Cooperative Script* dalam Pembelajaran Fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan Banjarnegara

Berdasarkan data yang disajikan, implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan di kelas VIII A disesuaikan dengan RPP yang sebelumnya dibuat oleh Eli Wahyu Sri Utami.

Pada pertemuan pertama, dalam tahap pelaksanaan menggunakan metode *cooperative script* dengan materi sedekah sudah sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP dan sudah sesuai dengan langkah-langkah metode *cooperative script*. Kondisi kelas kondusif, tapi

terdapat dua anak yang masih sesekali mengobrol dan siswa masih cenderung malu untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran fikih pertemuan kedua dengan materi hibah sudah sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP dan sudah sesuai dengan langkah-langkah *metode cooperative script*. Kondisi kelas saat berlangsungnya pembelajaran juga kondusif dan siswa memusatkan perhatian kepada guru yang sedang menerangkan. Siswa juga sudah aktif untuk bertanya dan memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang diberikan mengenai materi hibah yang diketahuinya.

Dalam pertemuan ketiga, tahap pelaksanaan pembelajaran fikih dengan materi hadiah dilakukan dengan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP dengan mengimplementasikan metode *cooperative script*. Suasana kelas menjadi menyenangkan dan siswa menjadi lebih aktif ketika ditanya oleh guru. Siswa juga tidak mengalami kesulitan dengan penyampaian guru pada materi hadiah dengan mengimplementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih.

Tahap pelaksanaan pembelajaran fikih pertemuan keempat dengan materi ketentuan haji dan umroh, dilakukan dengan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP dengan mengimplementasikan metode *cooperative script*. Kondisi kelas menjadi menyenangkan dan siswa tidak merasa bosan dengan materi pembelajaran yang dipelajari. Siswa juga tidak mengantuk sehingga siswa menyimak dan mendengarkan penjelasan mengenai ketentuan haji dan umroh dengan baik dan benar.

Berdasarkan data di atas, bahwa pembelajaran Fikih dengan mengimplementasi metode *cooperative script* telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang tercantum dalam RPP. Untuk metode pembelajaran yang digunakan juga sudah sesuai dengan langkah-langkah metode *cooperative script*. Implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih dapat menciptakan kelas yang menyenangkan dan kondusif, siswa menjadi tidak mengantuk dan tidak membosankan, sehingga siswa jadi lebih aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Siswa menyimak dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru sehingga tidak merasa kesulitan dan lebih mudah dipahami. Materi yang didapat siswa bukan hanya dari guru, tapi juga dari teman pasangannya saat berkelompok dan dari teman kelompok lain atau teman sebayanya. Untuk siswa yang tidak menyimak materi yang disampaikan guru, maka guru melakukan pendekatan dengan siswa tersebut atau menggunakan namanya untuk membuat contoh dari materi yang disampaikan.

Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Eli Wahyu Sri Utami:

Yang dilakukan apabila ada siswa yang tidak memperhatikan biasanya dengan cara mendekati anak tersebut atau membuat contoh dengan menggunakan namanya sehingga memunculkan minat anak kembali memperhatikan. Bisa juga dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara aktif untuk menumbuhkan semangat siswa dalam belajar.⁸⁷

Setelah melakukan pengamatan ketika proses pembelajaran fikih dengan mengimplementasikan metode *cooperative script*, keadaan kelas menjadi kondusif dan menyenangkan. Siswa merasa senang, tidak mengantuk, menjadi lebih aktif, tidak merasa bosan.

Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa:

Saat pembelajaran fikih dengan metode *cooperative script*, saya jadi tidak mengantuk, tidak bosan, pelajaran jadi menyenangkan. Berdiskusi dengan teman juga memudahkan saya dalam memahami materi yang sebelumnya belum terlalu dikuasai. Kondisi kelas jadi tidak rame, kalau ada anak yang bicara, sama Bu Eli biasanya kalau tidak ditegur ya diberi pertanyaan.⁸⁸

Hal yang dikatakan siswa juga didukung oleh ekspresi dan kondisi kelas yang peneliti amati. Menggunakan metode *cooperative script* adalah salah satu kreatifitas dari guru dalam proses pembelajaran.

⁸⁷ Wawancara bersama Ibu Eli Wahyu Sri Utami, S.Pd.I., selaku Guru Fikih MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 11 Maret 2023.

⁸⁸ Wawancara bersama Ibu Eli Wahyu Sri Utami, S.Pd.I., selaku Guru Fikih MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 11 Maret 2023.

Lingkungan dan masyarakat sekitar juga mendukung suasana kelas di MTs Ma'arif NU 01 Susukan menjadi kondusif, dibuktikan dengan hasil wawancara dengan M. Nur Imam Fathoni:

Keadaan lingkungan belajar di MTs Ma'arif NU 01 Susukan, *pertama* kondusif karena letak geografis kita sangat terdukung. MTS Ma'arif 01 Susukan 100 meter dari jalan raya sehingga keadaan sunyi karena kendaraan yang berlalu lalang tidak begitu banyak jadi di tempat belajarnya sangat-sangat mendukung. *Kedua*, masyarakat di lingkungan sangat mendukung karena masyarakat di Kecamatan Susukan mayoritas warganya nahdliyin dan nahdliyat. Bapak Ibu gurunya sangat semangat, mereka orang nahdliyin dan nahdliyat karena ketika mereka mendaftar kami tes, tidak mengesampingkan dari nilai tapi juga mengedepankan dan memprioritaskan mereka yang semangat untuk berjuang di nahdliyin baik secara pendidikan. Jadi, letak geografis atau lingkungan, masyarakat dan keluarga MTs Ma'arif NU 01 Susukan sangat kondusif, satu misi satu visi satu ideologi. Kami sangat bersyukur MTs Ma'arif NU 01 Susukan masih seumur biji jagung, masih 5 tahun tapi MTs Ma'arif NU 01 Susukan sudah sangat besar. Tidak hanya secara pribadi Kami yang mengakui tapi dari sorotan Kemenag, PC atau Lembaga Ma'arif Kabupaten Banjarnegara mengakui MTS yang perkembangannya sangat baik. Moto ini tidak terlepas dari kesemangatan guru, wali dan Kyai di Kecamatan Susukan.⁸⁹

3. Analisis Evaluasi Implementasi Metode *Cooperative Script* dalam Pembelajaran Fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan Banjarnegara

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan siswa sehingga guru dapat memperbaiki dan mencari solusi, supaya selanjutnya pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal. Evaluasi juga untuk mengukur kemampuan guru dalam mengajar.

Berdasarkan data yang disajikan, langkah-langkah metode *cooperative script* yang digunakan oleh Eli Wahyu Sri Utami meskipun tidak sama persis dengan langkah-langkah metode *cooperative script* dalam teori Agus Suprijono, tapi sudah tepat dalam melaksanakan langkah-

⁸⁹ Wawancara bersama Bapak M. Nur Imam Fathoni, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 11 Maret 2023.

langkah metode *cooperative script*, bahkan guru fikih melakukan inovasi yang berbeda dengan teori, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang dijawab oleh siswa lainnya. Dengan demikian, siswa saling membagikan informasi dan mendapatkan informasi baru dari teman sebayanya. Kegiatan tersebut juga menjalin siswa saling berinteraksi dan berkomunikasi dalam forum dengan menyampaikan ide, gagasa, atau pendapatnya.

Dengan mengimplementasikan metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih, meberikan suasana kelas yang menyenangkan. Materi yang disampaikan oleh guru juga disimak dan didengarkan dengan baik oleh siswa, sehingga siswa tidak merasa kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Siswa juga menjadi bersemangat dalam mengutarakan pendapatnya di kelas. Metode *cooperative script* membentuk siswa supaya dapat lebih aktif, berpikir kritis, sistematis, serta tetap fokus terhadap meteri yang sedang disampaikan. Ketika guru mengajukan pertanyaan dengan lisan, banyak siswa yang dapat menjawab dengan benar sehingga hasil belajar yang diperoleh di atas KKM.

Setelah dilaksanakannya pembelajaran fikih dengan mengimplementasikan metode *cooperative script*, ada beberapa kendala yang dirasakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Eli Wahyu Sri Utami:

Kendala yang dialami selama proses pembelajaran itu, masih terdapat beberapa siswa yang kurang lancar dalam membaca Arab dengan benar. Dan masih terdapat beberapa siswa yang masih pendiam dan malu untuk mengutarakan pendapat yang dimilikinya. Untuk siswa tersebut supaya dapat menyampaikan pendapatnya yaitu dengan memancing siswa untuk lebih aktif dan berani menyampaikan pendapat atau bertanya di kelas supaya pembelajaran lebih hidup dan menarik. Untuk siswa yang tidak memperhatikan guru, guru melakukan pendekatan dengan siswa tersebut atau menggunakan namanya untuk membuat contoh dari materi yang diajarkan. Upaya yang biasa di lakukan kepada siswa supaya dapat merespon dengan baik adalah dengan melakukan Tanya jawab secara aktif di kelas serta menumbuhkan semangat melalui pengalaman masing-maing dalam keseharian. Selanjutnya

melakukan umpan balik sebagai bentuk motivasi terhadap peserta didik.⁹⁰

Alasan Eli Wahyu Sri Utami menggunakan metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih yaitu seperti teori Aris Shoimin, metode *cooperative script* sangat sesuai dengan pendekatan konstruktivis yang dikembangkan saat ini.⁹¹ Dimana pendekatan tersebut menekankan kepada pemberdayaan potensi, mengembangkan logika, berkeinginan untuk mengembangkan potensi pengetahuan dan keterampilannya.

Berdasarkan beberapa hal yang telah dijelaskan di atas, pembelajaran fikih dengan metode *cooperative script* sangat tepat digunakan, karena dengan metode *cooperative script* siswa menjadi senang, aktif, tidak jenuh, bosan dan mengantuk selama proses pembelajaran berlangsung. Apabila suasana kelas menyenangkan, siswa menjadi bersemangat dalam menerima materi. Siswa menjadi dapat lebih aktif, berpikir kritis, sistematis, serta tetap fokus terhadap materi yang sedang disampaikan yang menjadikan siswa paham materi yang disampaikan, dengan begitu dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Mengimplementasikan metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih membuat belajar siswa menjadi lebih aktif sehingga siswa memahami banyak materi yang diajarkan. Hal ini dibuktikan ketika guru atau teman sebaya memberi beberapa pertanyaan, siswa dapat menjawab dengan benar. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang banyak mencapai nilai di atas KKM. Dengan begitu, implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan Banjarnegara menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar dan menumbuhkan rasa antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.

⁹⁰ Wawancara bersama Ibu Eli Wahyu Sri Utami, S.Pd.I., selaku Guru Fikih MTs Ma'arif NU 01 Susukan, 11 Maret 2023.

⁹¹ Aris Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif..., hlm. 50

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, mengenai implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan berjalan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah metode *cooperative script*, dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, suasana kelas yang kondusif, memberikan motivasi kepada siswa, terjalinnya komunikasi yang baik antara guru dan siswa, memacu siswa agar aktif dan berpikir kritis supaya prestasi yang didapat dalam belajar dapat meningkat. Siswa merasa senang, tidak mengantuk, menjadi lebih aktif, sehingga tidak bosan dan materi yang diajarkan dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Berikut implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan dapat disimpulkan bahwa:

Perencanaan implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan dari pertemuan ke-1 sampai ke-4 melakukan perencanaan dengan baik, karena telah melaksanakan tahapan-tahapan yang ada dalam proses perencanaan, berupa pembuatan RPP, menyiapkan bahan ajar, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan metode pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative script*. RPP yang dibuat oleh Ibu Eli Wahyu Sri Utami, S.Pd.I sudah baik dan digunakan sebagai acuan selama berlangsungnya proses belajar mengajar pada pembelajaran Fikih di kelas VIII A.

Pelaksanaan implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan pada pertemuan ke-1 sampai ke-4

terlaksana dengan baik sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang tercantum dalam RPP dengan tiga tahap, *pertama* kegiatan pendahuluan dengan guru mengatur kondisian kelas supaya siap mengikuti pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. *Kedua*, kegiatan inti yaitu guru mendemonstrasikan materi yang dipelajari dengan menggunakan metode *cooperative script*. Dilanjutkan, dengan guru membagi siswa dalam kelompok secara pasangan dan memberikan materi atau permasalahan kepada setiap kelompok untuk dibaca dan dibuat ringkasan atau memecahkan masalah. Guru serta siswa menetapkan siswa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siswa lain yang berperan sebagai pendengar. Selanjutnya pasangan kelompok tersebut bertukar peran, yang sebelumnya berperan sebagai pembicara kemudian menjadi pendengar dan sebaliknya. *Ketiga*, kegiatan penutup dengan guru membuat kesimpulan dan menutup pembelajaran dengan doa dan salam. Untuk langkah-langkah metode *cooperative script* yang digunakan juga sudah sesuai.

Evaluasi implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan, menurut peneliti Ibu Eli Wahyu Sri Utami, S.Pd.I, sudah tepat dalam melaksanakan langkah-langkah metode *cooperative script*, meskipun tidak sama persis dengan langkah-langkah metode *cooperative script* dalam teori Agus Suprijono. Beliau bahkan melakukan inovasi yang berbeda dengan teori, yaitu memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang dijawab oleh siswa lainnya dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

B. Saran-Saran

Dengan rasa hormat dan tidak bermaksud menggurui, berdasarkan penelitian dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan, dengan kerendahan hati peneliti memberikan saran yang kiranya membangun dan meningkatkan kualitas, sebagai berikut:

1. Saran bagi Kepala Sekolah

Untuk meningkatkan hasil yang diinginkan dari implementasi metode *cooperative script*, kepala sekolah dapat memberikan sarana dan prasarana yang dapat membantu implementasi metode *cooperative script*, seperti buku referensi dan LCD.

2. Saran bagi Guru

Dalam implementasi metode *cooperative script* dapat dijadikan referensi guru dalam meningkatkan keaktifan dan berpikir kritis siswa. Guru juga harus mempersiapkan kebutuhan pembelajaran secara maksimal supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai sehingga hasil yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran dapat maksimal.

3. Saran bagi Siswa

Bagi siswa MTs Ma'arif NU 01 Susukan, dapat meningkatkan motivasi belajar dan menuntut ilmu supaya hasil yang diperoleh dapat maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuhri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Adiatma, Arga, Nizar. 2015. *Penenrapan Mode Pembelajaran Cooperative Script dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII di MTsN Kediri 2*. Skripsi. Malang: UIN Maulanan Malik Ibrahim Malang.
- Adlha, F. N. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script terhadap Retensi Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MA Mu'allimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020*. Doctoral dissertation. Kudus: IAIN Kudus.
- Ananda, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: LPPPI.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak).
- Anton, Sujarwadi. 2017. *Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII pada Pembelajaran Fikih di MTs Aisyiyah Palembang*, Skripsi Palembang, UIN Raden Fatah.
- Arga, Nizar, Adiatma. 2015. *Penenrapan Mode Pembelajaran Cooperative Script dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII di MTsN Kediri 2*, Skripsi Malang, UIN Maulanan Malik Ibrahim.
- Arjanggi, Ruseno dan Titin Suprihatin, "Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasar Regulasi-Diri," *Makara Human Behavior Studies in Asia* 14, no. 2 (1 Desember 2010): 91, <https://doi.org/10.7454/mssh.v14i2.666>.
- Bela, Lisa. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV SDN 060 Manganan*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemah, Bandung: CV Diponegoro, 2010.
- Desi, Laraswati, *Implementasi Metode Cooperative Script dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII A di MTs Darul Ulum Desa Talang Way Sulan Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan*, Skripsi Lampung, UIN Raden Intan, 2018.
- Fuadah, F. 2010. *Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Sma Maryam Surabaya*. Doctoral dissertation. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.

- Hafsah. 2016. *Pembelajaran Fikih*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Hasim, Ferasiska Y, dkk. 2019. "Penerapan Metode Cooperative Script Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jambura Economic Education Journal* 1, no. 2, <https://doi.org/10.37479/jeej.v1i2.2521>.
- Ihwanah, Al. 2016. Strategi the power of two dan implikasinya terhadap efektivitas pembelajaran madrasah ibtidaiyah. *Tarbiyatuna* 7, no. 1.
- Indriani, Dian Eka, dkk. 2017. "Pengembangan Perangkat Model Cooperative Scripts dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA dan Keterampilan Berkomunikasi Siswa Di Sekolah Dasar," *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)* 4, no. 2. <https://doi.org/10.26740/jpps.v4n2.p495-502>.
- J Moleong, Lexy. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, KMA Nomor 183 Tahun 2019 PAI dan Bahasa Arab.
- Kusumastuti, Adi dan Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Laraswati, Desi. 2018. *Implementasi Metode Cooperative Script dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII A di MTs Darul Ulum Desa Talang Way Sulan Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan*. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Lismawati. 2020. Penerapan Metode Cooperative Script dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas XI Ilmu Sosial I MAN 2 Tangerang, (*Jurnal Media Karya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 01.01).
- Maksud Mustajab, dkk. 2012. Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Karanggayem Tahun Pelajaran 2012/2013, (*Radiasi*, 1.1).
- Masykur, Mohammad Rizqillah. 2019. Metodologi Pembelajaran Fiqih. *Al Makrifat* 4, no. 2.
- Mazrur. 2008. *Strategi Pembelajaran Fikih*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Muhammad, Syaikh. 2012. *Ringkasan Fiqih Islam*, Islam House.

- Murdiyanto, Eko. 2020. *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Mustajab, Maksud dkk, *Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Karanggayem Tahun Pelajaran 2012/2013*, (Radiasi, 1 (1), 2012).
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Surakatarta.
- Rahman, Sunarti. 2021. *Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar*.
- Rahmatullah, Muhammad, dkk. 2014. *Pembelajaran Fikih*. Kalimantan Barat: IAIN Pontianak Press.
- Rifa'i, Rusdian, dkk. 2018. *Implementasi Pembelajaran Cooperative Script terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Atas*. *Jurnal Of Mathematics Learning*, 1(1). 39-50.
- Rohman, Mujibur .2015. *Problematika Kurikulum Pendidikan Islam*. *Jurnal Madaniyah edisi VIII*.
- Salim dan Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sidiq, Umar dan Moh Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
- Sugiyono. 2017 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta).
- Suhartono. "Perbandingan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Materi Shadaqah, Hibah dan Hadiah Menggunakan Metode Cooperative Script dan Bertukar Pasangan di Kelas VIII MTs Nurul Huda Sukaraja Kecamatan Buay Medang Tahun Pelajaran 2015/2016," *Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar*, Vol.2. No.1.
- Sujarwadi, Anton. 2017. *Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII pada Pembelajaran Fikih di MTs Aisyiyah Palembang*. Skripsi. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Susanti, Yuni. 2013. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kompetensi Memberikan Layanan Secara Prima kepada Pelanggan dengan Metode Pembelajaran*

Cooperative Script di SMK Karya Rini Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta:
Universitas Negeri Yogyakarta.

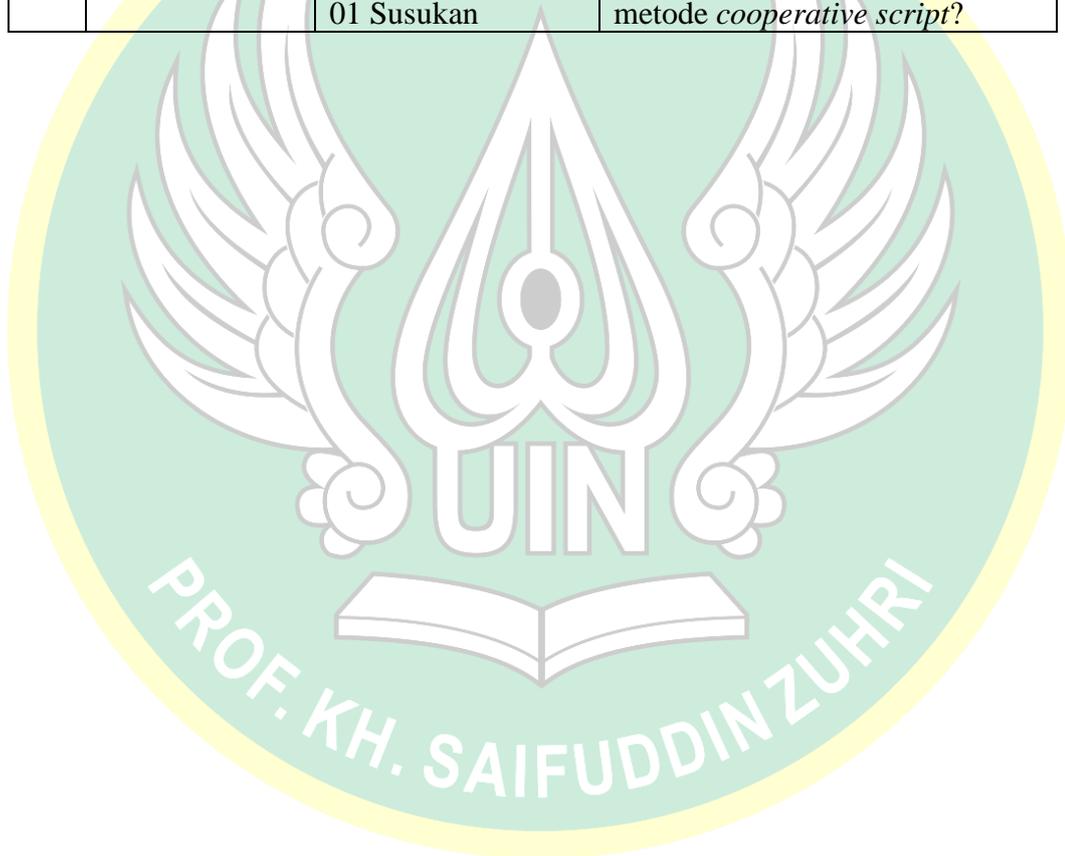




Lampiran 1 Pedoman Wawancara

NO	Indikator	Subjek	Pertanyaan
1	Sejarah berdirinya	Kepala Madrasah MTs Ma'arif NU 01 Susukan	Bagaimana sejarah berdirinya MTs Ma'arif NU 01 Susukan?
2	Lingkungan belajar	Kepala Madrasah MTs Ma'arif NU 01 Susukan	Bagaimana suasana lingkungan belajar di MTs Ma'arif NU 01 Susukan?
3	Strategi yang digunakan	Kepala Madrasah MTs Ma'arif NU 01 Susukan	Strategi apa yang digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di MTs Ma'arif NU 01 Susukan?
4	Sarana dan prasarana	Kepala Madrasah MTs Ma'arif NU 01 Susukan	Apakah sarana dan prasarana yang ada di MTs Ma'arif NU 01 Susukan sudah lengkap untuk menunjang keberhasilan?
5	Perencanaan pembelajaran	Guru Fikih MTs Ma'arif NU 01 Susukan	Apa yang Ibu persiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran?
6	Kurikulum	Guru Fikih MTs Ma'arif NU 01 Susukan	Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran Fikih?
7	Pelaksanaan pembelajaran	Guru Fikih MTs Ma'arif NU 01 Susukan	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Fikih?
8	Metode pembelajaran	Guru Fikih MTs Ma'arif NU 01 Susukan	Metode apa saja yang Ibu gunakan dalam pembelajaran fikih?
9	Hasil belajar siswa	Guru Fikih MTs Ma'arif NU 01 Susukan	Apakah dengan menerapkan metode tersebut hasil pembelajaran sudah maksimal?
10	Sikap siswa mengikuti pembelajaran	Guru Fikih MTs Ma'arif NU 01 Susukan	Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran Fikih dengan metode <i>cooperative script</i> ?
11	Kendala dalam pembelajaran	Guru Fikih MTs Ma'arif NU 01 Susukan	Apa saja kendala-kendala saat proses pembelajaran Fikih?
12	Mengatasi kendala	Guru Fikih MTs Ma'arif NU 01 Susukan	Bagaimana cara Ibu mengatasi kendala tersebut?
13	Upaya untuk merangsang keaktifan	Guru Fikih MTs Ma'arif NU 01 Susukan	Upaya apa yang dilakukan Ibu untuk merangsang siswa agar

			bisa merespon pembelajaran dengan baik?
14	Tindakan bagi siswa yang tidak memperhatikan	Guru Fikih MTs Ma'arif NU 01 Susukan	Apa yang Ibu lakukan apabila ada siswa yang tidak memperhatikan yang disampaikan Ibu?
15	Evaluasi pembelajaran	Guru Fikih MTs Ma'arif NU 01 Susukan	Evaluasi apa yang Ibu lakukan untuk mengukur kemampuan siswa?
16	Kegiatan pembelajaran	Siswa kelas VIII A MTs Ma'arif NU 01 Susukan	Bagaimana pendapatmu mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan?
17	Pemahaman materi	Siswa kelas VIII A MTs Ma'arif NU 01 Susukan	Apakah kamu memahami materi yang disampaikan dengan metode <i>cooperative script</i> ?



Lampiran 2 Hasil Wawancara

A. Wawancara kepada Kepala Madrasah

Tanggal : 11 Maret 2023

Tempat : Depan Ruang Guru

Narasumber : M. Nur Imam Fathoni, S.Pd.I.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya MTs Ma'arif NU 01 Susukan?	MTs Ma'arif NU 01 Susukan merupakan sekolah menengah pertama yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Awal berdirinya yaitu pada tahun 2015 para Kyai di Kecamatan Susukan khususnya Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama yang menginginkan adanya lembaga pendidikan dengan keinginan untuk membuat kaderisasi nahdliyin dan nahdliyat di Kecamatan Susukan, bermusyawarah untuk mengaplikasikan cita-cita para Kyai terdahulu supaya memiliki lembaga pendidikan tersendiri. Pada tahun 2015 akhirnya MTs Ma'arif NU 01 Susukan dapat berdiri dengan jerih payah pikiran dan semangat para Kyai, namun untuk izin operasional terealisasi pada tahun 2016. Dengan adanya lembaga pendidikan MTs Ma'arif NU di Kecamatan Susukan diharapkan supaya nahdliyin dapat mendarah daging di Kecamatan Susukan lewat kaderisasi.
2.	Bagaimana suasana lingkungan belajar di MTs Ma'arif NU 01 Susukan?	Pertama kondusif karena letak geografis kita sangat terdukung. MTS Ma'arif 01 Susukan 100 meter dari jalan raya sehingga keadaan sunyi karena kendaraan yang berlalu lalang tidak begitu banyak jadi di tempat belajarnya sangat-sangat mendukung. Kedua, masyarakat di lingkungan sangat mendukung karena masyarakat di Kecamatan Susukan mayoritas warganya nahdliyin dan nahdliyat. Bapak Ibu gurunya sangat semangat, mereka orang nahdliyin dan nahdliyat karena ketika mereka mendaftar kami tes, tidak mengesampingkan dari nilai tapi juga mengedepankan dan memprioritaskan mereka yang semangat untuk berjuang di nahdliyin baik secara pendidikan. Jadi, letak geografis,

		lingkungan masyarakat dan keluarga MTs Ma'arif NU 01 Susukan sangat kondusif Satu misi satu visi satu ideologi.
3.	Strategi apa yang digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di MTs Ma'arif NU 01 Susukan?	Karena ini merupakan sebuah lembaga pendidikan, maka harus mengikuti apa yang menjadi kebutuhan masyarakat di zamannya. Dari manajemen pendidikannya, manajemen pelajarannya bagaimana guru bisa membawakan porsi yang tepat untuk para siswa atau santri di MTs Ma'arif NU 01 Susukan. Jelas manhajnya, ITnya, linearitas gurunya, kesemangatannya yang menjadi motivasi kami untuk memenuhi porsi-porsi siswa kami, supaya bisa menghadapi di masa yang akan datang. MTs Ma'arif NU 01 Susukan mempunyai cara, punya karakter seperti pojok baca, kegiatan pra KBM seperti tadarus, membaca sebelum kegiatan belajar mengajar, dan pendampingan yaitu kedekatan emosional antara guru dan siswa itu yang paling dikedepankan, karena dari Majelis Wakil Cabang di Kecamatan Susukan mereka memikirkan MTs Ma'arif NU 01 Susukan merupakan pesantren yang diformalkan. Salah satu bentuk Pesantren adalah kedekatan emosional seorang guru dengan siswanya. Itu adalah strategi yang digunakan tidak ada kecanggungan antara siswa untuk menanyakan kepada guru terkait akademisnya latar belakangnya atau sejarah pribadi.
4.	Apakah sarana dan prasarana yang ada di MTs Ma'arif NU 01 Susukan sudah lengkap untuk menunjang keberhasilan?	Sampai saat ini kita masih belum dikatakan sempurna, untuk kegiatan belajar mengajar kami terkait RKB Ruang Kelas Baru masih dalam proses karena di MTs Ma'arif NU 01 Susukan termasuk MTs yang warga nadliyinnya di Kecamatan Susukan sangat diminati. Bahkan umur 5 tahun ini sudah mendapatkan siswa sekitar 400 siswa. Ini yang seringkali kewalahan adalah terkait dengan tempat. Kalau penunjang-penunjang pendidikan Insya Allah sedikit demi sedikit untuk memberikan yang terbaik. Namun memang sampai saat ini terkait dengan fasilitas seperti perpustakaan belum mempunyai yang representatif, kantor guru juga kami belum mempunyai yang representatif, kalau

	<p>laboratorium komputer sudah ada. Jadi kalau secara keseluruhan atau secara umum fasilitas pendidikan kami masih merangkap dalam proses untuk menjadi yang lebih baik, tapi Insya Allah walaupun masih seperti ini kesemangatan para guru didukung oleh kolega dan stakeholder yang ada di MTs Ma'arif NU 01 Susukan kami selalu semangat.</p>
--	--



B. Wawancara kepada Guru Fikih

Tanggal : 11 Maret 2023

Tempat : Depan Ruang Guru

Narasumber : Eli Wahyu Sri Utami, S.Pd.I.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Ibu persiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran?	Sebelum proses pembelajaran dimulai, hal yang dipersiapkan meliputi administrasi pembelajaran seperti RPP, sumber belajar atau materi, metode yang akan digunakan, media pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Tidak lupa juga membuat catatan khusus terkait point-point yang harus tercapai oleh peserta didik, dibuat seperti rangkuman. Dalam proses pembelajaran fikih selain administrasi, media dan sumber belajar yang di persiapkan, maka dalam berjalannya proses di kelas yang pertama di lakukan adalah menyiapkan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian mengawali dengan berbagai contoh kegiatan ubudiyah dalam keseharian untuk memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan-kegiatan ibadah
2.	Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran Fikih?	Untuk sekarang di MTs Ma'arif NU 01 Susukan masih menggunakan kurikulum 2013 untuk mapel rumpun agama mengacu pada KMA 183.
3.	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Fikih?	Pembelajaran fikih dilakukan sesuai langkah-langkah yang ada di RPP.
4.	Metode apa saja yang Ibu gunakan dalam pembelajaran fikih?	Metode ceramah, <i>cooperative script</i> , diskusi kelompok, discovery, demonstrasi.
5.	Apakah dengan menerapkan metode tersebut hasil pembelajaran sudah maksimal?	Untuk hasil belajar mengalami peningkatan karena siswa bekerja sama jadi ilmu yang didapat lebih luas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
6.	Bagaimana sikap (antusias) siswa dalam mengikuti	Dalam mengikuti pembelajaran fikih di MTs Maarif NU 01 Susukan sangat baik dan sangat antusias dengan mata pelajaran fikih.

	pembelajaran Fikih dengan metode <i>cooperative script</i> ?	
7.	Apa saja kendala-kendala saat proses pembelajaran Fikih?	Kendala yang dialami selama proses pembelajaran itu, masih terdapat beberapa siswa yang kurang lancar dalam membaca Arab dengan benar. Dan masih terdapat beberapa siswa yang masih pendiam dan malu untuk mengutarakan pendapat yang dimilikinya.
8.	Bagaimana cara Ibu mengatasi kendala tersebut?	Yang dilakukan apabila ada siswa yang tidak memperhatikan biasanya dengan cara mendekati anak tersebut atau membuat contoh dengan menggunakan namanya sehingga memunculkan minat anak kembali memperhatikan. Bisa juga dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara aktif untuk menumbuhkan semangat siswa dalam belajar.
9.	Upaya apa yang dilakukan Ibu untuk merangsang siswa agar bisa merespon pembelajaran dengan baik?	Upaya yang biasa di lakukan kepada siswa supaya dapat merespon dengan baik adalah dengan melakukan Tanya jawab secara aktif di kelas serta menumbuhkan semangat melalui pengalaman masing-masing dalam keseharian. Selanjutnya melakukan umpan balik sebagai bentuk motivasi terhadap peserta didik.
10.	Apa yang Ibu lakukan apabila ada siswa yang tidak memperhatikan yang disampaikan Ibu?	Untuk siswa yang tidak memperhatikan guru, guru melakukan pendekatan dengan siswa tersebut atau menggunakan namanya untuk membuat contoh dari materi yang diajarkan sehingga memundulkan minat siswa untuk kembali memperhatikan pelajaran.
11.	Evaluasi apa yang Ibu lakukan untuk mengukur kemampuan siswa?	Dengan tes lisan dan tertulis.

C. Wawancara dengan Siswa

Tanggal : 11 Maret 2023

Tempat : Ruang Kelas VIII A

Narasumber : Layla Nur Ayni

No.	pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan?	Saat pembelajaran fikih dengan metode <i>cooperative script</i> , saya jadi tidak mengantuk, tidak bosan, pelajaran jadi menyenangkan. Berdiskusi dengan teman juga memudahkan saya dalam memahami materi yang sebelumnya belum terlalu dikuasai. Kondisi kelas jadi tidak rame, kalau ada anak yang bicara sama Bu Eli biasanya kalau tidak ditegur ya diberi pertanyaan
2.	Apakah kamu memahami materi yang disampaikan dengan metode <i>cooperative script</i> ?	Alhamdulillah paham.

Tanggal : 11 Maret 2023

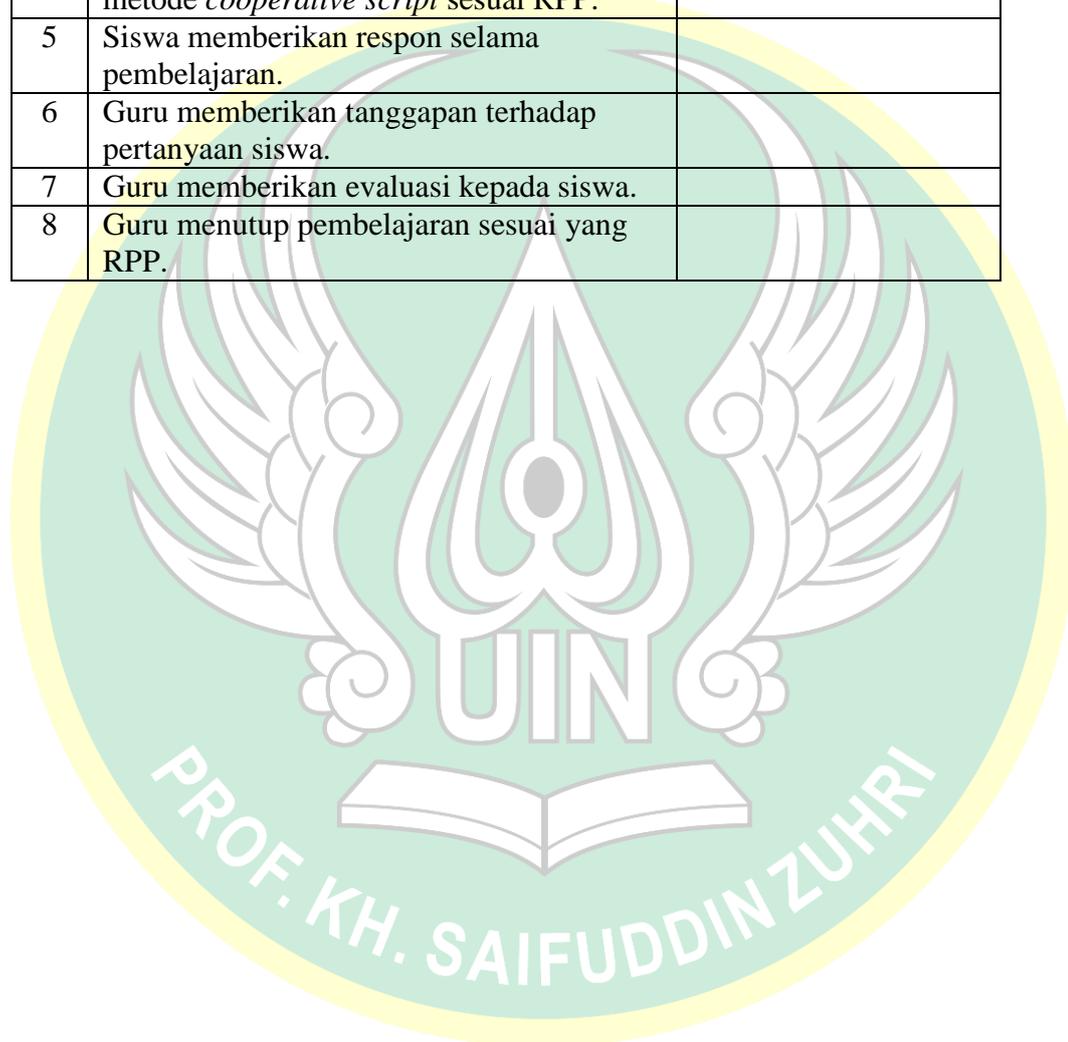
Tempat : Ruang Kelas VIII A

Narasumber : Eti Setianingsih

No.	pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan?	Senang, tidak mengantuk, tidak bosan, tidak merasa kesulitan sehingga materinya mudah dipahami.
2.	Apakah kamu memahami materi yang disampaikan dengan metode <i>cooperative script</i> ?	Paham jadi nilai saya juga jadi meningkat.

Lampiran 3 Pedoman Observasi

No.	Aspek Yang Diamati	Keterangan
1	Semua siswa mengikuti pembelajaran fikih.	
2	Guru menyampaikan materi sesuai RPP.	
3	Guru membuka pembelajaran sesuai yang terdapat di RPP.	
4	Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode <i>cooperative script</i> sesuai RPP.	
5	Siswa memberikan respon selama pembelajaran.	
6	Guru memberikan tanggapan terhadap pertanyaan siswa.	
7	Guru memberikan evaluasi kepada siswa.	
8	Guru menutup pembelajaran sesuai yang RPP.	



Lampiran 4 Hasil Observasi

Catatan Lapangan (*Field Notes*) 1

Lokasi Observasi : Ruang Kelas VIII A

Tanggal/Jam : 11 Maret 2023/ 07.00-08.20 WIB

Obsever : Peneliti

Catatan:

Pada hari Sabtu, 11 Maret 2023 guru Fiqih dan peneliti memasuki kelas VIII A untuk melakukan penelitian, dimana pada saat itu ada jadwal pelajaran Fiqih. Guru Fiqih memberi salam, selanjutnya mempersilahkan peneliti untuk berkenalan dengan siswa kelas VIII A. Setelah berkenalan, guru Fiqih memulai kegiatan pembelajaran. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati proses pembelajaran selama 80 menit di kursi belakang siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti, kondisi kelas kondusif, tapi terdapat dua anak yang masih sesekali mengobrol dan siswa masih cenderung malu untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Setelah selesainya kegiatan pembelajaran, peneliti bersama guru Fiqih meninggalkan kelas VIII A.

Catatan Lapangan (*Field Notes*) 2

Lokasi Observasi : Ruang Kelas VIII A
Tanggal/Jam : 18 Maret 2023/ 07.00-08.20 WIB
Obsever : Peneliti

Pada hari Sabtu, 18 Maret 2023 guru Fikih dan peneliti memasuki kelas VIII A untuk melakukan penelitian, dimana pada saat itu ada jadwal pelajaran Fikih. Sebelumnya peneliti telah melakukan koordinasi dengan guru Fikih untuk melakukan observasi. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati proses pembelajaran selama 80 menit di kursi belakang siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada pembelajaran Fikih materi hibah, kondisi kelas saat berlangsungnya pembelajaran juga kondusif dan siswa memusatkan perhatian kepada guru yang sedang menerangkan. Siswa juga sudah aktif untuk bertanya dan memberikan pendapat terhadap pertanyaan yang diberikan mengenai materi hibah yang diketahuinya.

Setelah selesai menerangkan materi hibah, guru memberikan soal evaluasi dengan memberikan pertanyaan secara lisan sedangkan siswa menjawab secara lisan dengan mengangkat tangan terlebih dahulu. Banyak siswa yang mengeluarkan pendapatnya dengan menjawab soal evaluasi yang diberikan.

Setelah semua proses pembelajaran selesai, guru menutup pembelajaran. Guru meninggalkan ruang kelas dengan peneliti.

Catatan Lapangan (*Field Notes*) 3

Lokasi Observasi : Ruang Kelas VIII A
Tanggal/Jam : 25 Maret 2023/ 07.00-08.20 WIB
Obsever : Peneliti

Pada hari Sabtu, 25 Maret 2023 guru Fikih dan peneliti memasuki kelas VIII A untuk melakukan penelitian, dimana pada saat itu ada jadwal pelajaran Fikih. Sebelumnya peneliti telah melakukan koordinasi dengan guru Fikih untuk melakukan observasi di MTs Ma'arif NU 01 Susukan. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati proses pembelajaran selama 80 menit di kursi belakang siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap materi hadiah pada pembelajaran fikih, suasana kelas menjadi menyenangkan dan siswa menjadi lebih aktif ketika ditanya oleh guru. Siswa juga tidak mengalami kesulitan dengan penyampaian guru pada materi hadiah dengan mengimplementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran fikih.

Setelah rangkaian kegiatan pembelajaran selesai dan guru telah melakukan evaluasi, kemudian guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam. Guru bersama-sama peneliti keluar kelas VIII A.

Catatan Lapangan (*Field Notes*) 4

Lokasi Observasi : Ruang Kelas VIII A
Tanggal/Jam : 1 April 2023/ 07.00-08.20 WIB
Obsever : Peneliti

Pada hari Sabtu, 1 April 2023 guru Fikih dan peneliti memasuki kelas VIII A untuk melakukan penelitian, dimana pada saat itu ada jadwal pelajaran Fikih. Sebelumnya peneliti telah melakukan koordinasi dengan guru Fikih untuk melakukan observasi di MTs Ma'arif NU 01 Susukan. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati proses pembelajaran selama 80 menit di kursi belakang siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap materi ketentuan haji dan umroh pada pembelajaran fikih, kondisi kelas menjadi menyenangkan dan siswa tidak merasa bosan dengan materi pembelajaran yang dipelajari. Siswa juga tidak mengantuk sehingga siswa menyimak dan mendengarkan penjelasan mengenai ketentuan haji dan umroh dengan baik dan benar.

Setelah rangkaian kegiatan pembelajaran selesai dan guru telah melakukan evaluasi, kemudian guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam. Guru bersama-sama peneliti keluar kelas VIII A.

Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi

No.	Indikator	Keterangan
1	Gambaran umum MTs Ma'arif NU 01 Susukan.	
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan metode <i>cooperative script</i> kelas VIII A.	
3	Foto kegiatan wawancara	
4	Foto kegiatan observasi pembelajaran fikih di kelas VIII A.	



Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs Ma'arif NU 01 Susukan
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VIII / Genap
Materi Pokok : Sedekah
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI.3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4 Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.5. Menerapkan ketentuan sedekah, hibah dan hadiah.

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian sedekah.
2. Menjelaskan dalil dan hukum sedekah.
3. Menjelaskan syarat dan rukun sedekah.
4. Menjelaskan manfaat sedekah.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian sedekah.
2. Peserta didik dapat mengetahui dalil dan hukum sedekah.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi syarat dan rukun sedekah.
4. Peserta didik dapat menganalisis manfaat sedekah.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian sedekah.
2. Dalil dan hukum sedekah.
3. Syarat dan rukun sedekah.
4. Manfaat sedekah.

F. Metode Pembelajaran

Dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperative script*, ceramah, dan tanya jawab.

G. Media dan Bahan Pembelajaran

Papan tulis dan spidol.

H. Sumber Belajar

1. Ma'arif, Zainul. 2020. *Fikih*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
2. Lembar Kerja Siswa.
3. *Ebook*

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
1. Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran sebagai sikap disiplin.
2. Guru menanyakan kesiapan belajar siswa.
3. Guru menyampaikan materi pokok yaitu Sedekah.
4. Guru memberitahu tentang tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi.
Kegiatan Inti (60 Menit)
1. Guru menunjuk siswa untuk membacakan materi sedekah.
2. Guru mendemonstrasikan materi sedekah.

3. Guru membagi siswa untuk berkelompok secara berpasangan.
4. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk mencatat ringkasan materi sedekah yang ada di buku paket Fikih kelas VIII.
5. Guru menentukan siswa yang pertama menjadi pembicara dan siapa yang menjadi pendengar.
6. Siswa yang menjadi pendengar mengoreksi dan menambahkan ide pokok atau point penting dari jawaban pembicara.
7. Guru memerintahkan salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
8. Guru memberikan tanggapan dan memperjelas jawaban siswa.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
2. Guru membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi Sedekah.
4. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

Teknik : Tes Tertulis

Mengetahui,

Kepala MTs Ma'arif NU 01 Susukan

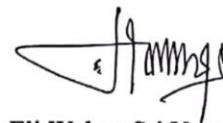


Nur Imam Fathoni, S.Pd.I.

NIP:

Banjarnegara, 11 Maret 2023

Guru Mata Pelajaran



Eli Wahyu Sri Utami, S.Pd.I.

NIP:

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MTs Ma'arif NU 01 Susukan
 Mata Pelajaran : Fikih
 Kelas/Semester : VIII / Genap
 Materi Pokok : Hibah
 Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
 KI.3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI.4 Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.6. Menerapkan ketentuan sedekah, hibah dan hadiah.

C. Indikator

- 1. Menjelaskan pengertian hibah.
- 2. Menjelaskan dalil dan hukum hibah.
- 3. Menjelaskan syarat dan rukun hibah.
- 4. Menjelaskan manfaat hibah.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian hibah.
2. Peserta didik dapat mengetahui dalil dan hukum hibah.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi syarat dan rukun hibah.
4. Peserta didik dapat menganalisis manfaat hibah.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian hibah.
2. Dalil dan hukum hibah.
3. Syarat dan rukun hibah.
4. Manfaat hibah.

F. Metode Pembelajaran

Dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperative script*, ceramah, dan tanya jawab.

G. Media dan Bahan Pembelajaran

Papan tulis dan spidol.

H. Sumber Belajar

4. Ma'arif, Zainul. 2020. *Fikih*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
5. Lembar Kerja Siswa.
6. *Ebook*

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran sebagai sikap disiplin. 2. Guru menanyakan kesiapan belajar siswa. 3. Guru menyampaikan materi pokok yaitu Hibah. 4. Guru memberitahu tentang tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi.
Kegiatan Inti (60 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjuk siswa untuk membacakan materi hibah. 2. Guru mendemonstrasikan materi hibah.

3. Guru membagi siswa untuk berkelompok secara berpasangan.
4. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk menjawab persoalan mengenai materi hibah.
5. Guru menentukan siswa yang pertama menjadi pembicara dan siapa yang menjadi pendengar.
6. Siswa yang menjadi pendengar mengoreksi dan menambahkan ide pokok atau point penting dari jawaban pembicara, dan sebaliknya.
7. Guru memberikan tanggapan dan memperjelas jawaban siswa.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
2. Guru membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi Hibah.
4. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

Teknik : Tes Lisan

Mengetahui,

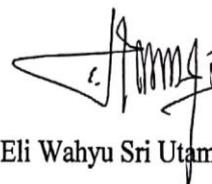
Kepala MTs Ma'arif NU 01 Susukan



M. Nur Imam Fathoni
M. Nur Imam Fathoni, S.Pd.I.
NIP:

Banjarnegara, 18 Maret 2023

Guru Mata Pelajaran



Eli Wahyu Sri Utami, S.Pd.I.

NIP:

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MTs Ma'arif NU 01 Susukan
 Mata Pelajaran : Fikih
 Kelas/Semester : VIII / Genap
 Materi Pokok : Hadiah
 Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

K. Kompetensi Inti

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI.3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4 Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

L. Kompetensi Dasar

- 3.7. Menerapkan ketentuan sedekah, hibah dan hadiah.

M. Indikator

1. Menjelaskan pengertian hadiah.
2. Menjelaskan dalil dan hukum hadiah.
3. Menjelaskan syarat dan rukun hadiah.
4. Menjelaskan manfaat hadiah.

N. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian hadiah.
2. Peserta didik dapat mengetahui dalil dan hukum hadiah.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi syarat dan rukun hadiah.
4. Peserta didik dapat menganalisis manfaat hadiah.

O. Materi Pembelajaran

1. Pengertian hadiah.
2. Dalil dan hukum hadiah.
3. Syarat dan rukun hadiah.
4. Manfaat hadiah.

P. Metode Pembelajaran

Dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperative script*, ceramah, dan tanya jawab.

Q. Media dan Bahan Pembelajaran

Papan tulis dan spidol.

R. Sumber Belajar

1. Ma'arif, Zainul. 2020. *Fikih*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
2. Lembar Kerja Siswa.
3. *Ebook*

S. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran sebagai sikap disiplin. 2. Guru menanyakan kesiapan belajar siswa. 3. Guru menyampaikan materi pokok yaitu Hadiah. 4. Guru memberitahu tentang tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi.
Kegiatan Inti (60 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memerintahkan siswa untuk membacakan dan mempelajari materi hadiah. 2. Guru mendemonstrasikan materi hadiah.

3. Guru membagi siswa untuk berkelompok secara berpasangan.
4. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk mencatat ringkasan materi hadiah yang ada di buku paket Fikih kelas VIII.
5. Guru menentukan siswa yang pertama menjadi pembicara dan siapa yang menjadi pendengar.
6. Siswa yang menjadi pendengar mengoreksi dan menambahkan ide pokok atau point penting dari jawaban pembicara.
7. Guru memerintahkan salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
8. Guru memberikan tanggapan dan memperjelas jawaban siswa.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
2. Guru membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi Hadiah.
4. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

T. Penilaian Hasil Pembelajaran

Teknik : Tes Tertulis

Mengetahui,

Kepala MTs Ma'arif NU 01 Susukan



Nur Imam Fathoni, S.Pd.I.

NIP:

Banjarnegara, 25 Maret 2023

Guru Mata Pelajaran

Eli Wahyu Sri Utami, S.Pd.I.

NIP:

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MTs Ma'arif NU 01 Susukan
 Mata Pelajaran : Fikih
 Kelas/Semester : VIII / Genap
 Materi Pokok : Ketentuan Haji dan Umroh
 Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI.3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4 Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

- 3.6. Menganalisis ketentuan pelaksanaan haji dan umroh.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan pengertian haji dan umroh.
2. Menjelaskan rukun haji dan umroh.
3. Menjelaskan wajib haji dan umroh.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian haji dan umroh.
2. Peserta didik dapat mengetahui rukun haji dan umroh.
3. Peserta didik dapat mengidentifikasi wajib haji dan sunnah haji

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian haji dan umroh.
2. Rukun haji dan umroh.
3. Wajib haji dan sunnah haji.

F. Metode Pembelajaran

Dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperative script*, ceramah, dan tanya jawab.

G. Media dan Bahan Pembelajaran

Papan tulis dan spidol.

H. Sumber Belajar

1. Ma'arif, Zainul. 2020. *Fikih*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
2. Lembar Kerja Siswa.
3. *Ebook*

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran sebagai sikap disiplin. 2. Guru menanyakan kesiapan belajar siswa. 3. Guru menyampaikan materi pokok yaitu Ketentuan Haji dan Umroh. 4. Guru memberitahu tentang tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi.
Kegiatan Inti (60 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi Ketentuan Haji dan Umroh. 2. Guru membagi siswa berkelompok secara berpasangan. 3. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk meringkas materi yang ada di buku paket Fikih kelas VIII.

4. Guru menentukan siswa yang pertama menjadi pembicara dan siapa yang menjadi pendengar.
5. Siswa yang menjadi pendengar mengoreksi dan menambahkan ide pokok atau point penting dari jawaban pembicara.
6. Guru memberikan tanggapan dan memperjelas jawaban siswa.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru memberikan evaluasi kepada siswa.
2. Guru membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
3. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik : Tes Lisan
2. Diskusi Kelompok

Mengetahui,

Kepala MTS Ma'arif NU 01 Susukan



Nur Imam Fathoni, S.Pd.I.

NIP:

Banjarnegara, 1 April 2023

Guru Mata Pelajaran

Eli Wahyu Sri Utami, S.Pd.I.

NIP:


PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Guru Fikih



Wawancara dengan Guru Fikih



Wawancara dengan Siswa Kelas VIII A



Wawancara dengan Siswa Kelas VIII A

Lampiran 8 Dokumentasi Pembelajaran



Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih



Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih



Pelaksanaan Pembelajaran Fikih



Foto bersama guru Fikih dan kelas VIII A



Pelaksanaan Pembelajaran Fikih



Pelaksanaan Pembelajaran Fikih



Pelaksanaan Pembelajaran Fikih



Pelaksanaan Pembelajaran Fikih



Pelaksanaan Pembelajaran Fikih



Pelaksanaan Pembelajaran Fikih

PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHI

Lampiran 9 Hasil Belajar Siswa

No.	Nama	Nilai	Nilai	Nilai	Nilai
1	Acinta Muti Wardah Tsomitah	84	87	88	91
2	Agus Syafiq Fakhurrozi	85	89	90	95
3	Ainurrofiq	84	90	92	94
4	Akhila Dewi K	85	87	90	92
5	Alfia Rizki	86	88	89	91
6	Ali Maruf	86	87	87	89
7	Bagas Dwi Chandra	86	87	89	89
8	Bayu Aji Kusuma Ramadan	89	89	90	90
9	Eti Setianingsih	88	92	92	94
10	Fanda Dwi Aprilianto	87	88	89	90
11	Faradila M.	86	89	90	92
12	Faris Waluyo Putro	87	88	88	90
13	Fathimah Azzahra S.	88	90	92	95
14	Hasanudin	85	89	92	93
15	Imam Ali Ma'sum	86	88	93	96
16	Intan Maharani	88	90	92	94
17	Kanza Choirunnisa	88	92	95	96
18	Layla Nur Ayni	87	90	92	92
19	Lindan Tri Saputra	85	88	89	90
20	Lulu Ul Hasanah	87	90	91	91
21	M. Rizky Akbar Alghaniyy	83	85	87	89
22	Mochamad Zainul Alfian	81	85	88	88
23	Muhamad Hanif Rosyadi	84	85	87	88
24	Muhammad Latif Hasannudin	84	86	87	92
25	Muhammad Rian Zihni Fauzan	87	87	87	90
26	Nawaf Nihayatul L.	88	88	90	94
27	Rizki Bintang Pamungkas	85	86	88	91
28	Rochman	85	85	89	89
29	Sabilahul Jannah	87	88	92	93
30	Sandi Restu Nugroho	85	88	91	92
31	Webri Andika	84	85	88	90

Lampiran 10 Surat Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2029/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2022
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Observasi Kelas**

19 September 2022

Kepada
 Yth. Kepala MTs Ma'arif NU 01 Susukan
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pendalaman materi perkuliahan bagi mahasiswa pada:

Mata Kuliah : Skripsi
 Semester : 7 (Tujuh)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Dosen Pengampu : Dr. Subur, M. Ag

Maka dengan ini kami mohon bantuan bapak/ibu untuk berkenan menerima, mengizinkan dan membantu mahasiswa kami untuk melaksanakan observasi tentang: "Implementasi Metode Cooperative Script dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Ma'arif NU 01 Susukan Banjarnegara"

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan observasi adalah:

No	Nama	NIM
1	Dwi Puspitasari	1917402045

Observasi tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 21-09-2022 s.d 28-09-2022

Demikian permohonan ini disampaikan, atas kesediaan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 11 Surat Perizinan Observasi Pendahuluan



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MTs MA'ARIF NU 01 SUSUKAN
KECAMATAN SUSUKAN KABUPATEN BANJARNEGARA
Alamat: Jl. Raya Susukan Desa Kedawung RT 03 RW 02 Kode Pos 53475 Banjarnegara
Email: mts1.susukan@gmail.com

No : 321/MTs.Mrf.Ssk/IX/2022
Hal : Pemberian Ijin Observasi Kelas

Susukan, 30 September 2022

Kepada Yth.
Dwi Puspitasari
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Ba'da salam semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat taufik serta hidayah-NYA kepada kita semua. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk kedalam umat yang mendapat syafa'atnya kelak. Aamiin.

Berdasarkan Surat Nomor B.m.2295/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2022 yang kami terima mengenai Permohonan Ijin Observasi Kelas, maka dengan ini kami memberikan Ijin kepada **Dwi Puspitasari** dengan NIM **1917402045** Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk melakukan observasi kelas di MTs Ma'arif NU 01 Susukan yang akan dilaksanakan pada tanggal 29 September 2022 s.d 06 Oktober 2022.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

*Wallohul Muwafiq Ilaa Aqwamith Thoriq
Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Mengetahui,
Kepala Madrasah

M. Nur Irfan Fathoni, S.Pd.I


OF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 12 Surat Permohonan Izin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.570/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

06 Maret 2023

Kepada
 Yth. Kepala MTs Ma'arif NU 01 Susukan
 Kec. Susukan
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Dwi Puspitasari |
| 2. NIM | : 1917402045 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Alamat | : Panerusan Wetan RT 005 RW 002, Kec. Susukan, Kab. Banjarnegara |
| 6. Judul | : Implementasi Metode Cooperative Script dalam Pembelajaran Fikih di Mts Ma'arif Nu 01 Susukan Banjarnegara |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Obyek | : Keseluruhan proses kegiatan pembelajaran Fikih dengan mengimplementasikan Metode Cooperative Script di MTs Ma'arif NU 01 Susukan Banjarnegara |
| 2. Tempat / Lokasi | : MTs Ma'arif NU 01 Susukan |
| 3. Tanggal Riset | : 07-03-2023 s/d 07-05-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Tembusan :

1. Kepala MTs Ma'arif NU 01 Susukan
2. Guru Fikih

Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melakukan Obsrvasi Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MTs MA'ARIF NU 01 SUSUKAN
KECAMATAN SUSUKAN KABUPATEN BANJARNEGARA
Alamat: Jl. Raya Susukan Desa Kedawung RT 03 RW 02 Kode Pos 53475 Banjarnegara
Email: mts1.susukan@gmail.com

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 294 /SKet/MTs.Mrf.01.SSk/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 01 Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara menerangkan bahwa :

Nama : **Dwi Puspitasari**
NIM : 1917402045
Program Studi : Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri
Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Adalah benar telah melakukan Riset Mapel Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Ma'arif NU 01 Susukan pada Tanggal 07 Maret 2023 s/d 07 Mei 2023 untuk memenuhi tugas Skripsi Metode Penelitian Kualitatif.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Susukan, 05 Juni 2023

Kepala Madrasah

M. Nur Imam Fathoni, S. Pd. I
NIP. -



Lampiran 14 Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/13767/21/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : DWI PUSPITASARI
NIM : 1917402045

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	80
# Tartil	:	80
# Imla'	:	70
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 21 Jun 2021



ValidationCode

Lampiran 15 Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 45A Telp. 0281-439624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53128



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/7681/VI/2023

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A-
91-95	A
86-90	B+
81-85	B
76-80	C

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	82 / B
Microsoft Excel	90 / B+
Microsoft Power Point	86 / B+



Diberikan Kepada:

DWI PUSPITASARI
NIM: 1917402045

Tempat / Tgl. Lahir: Banjarnegara, 02 Desember 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 13 Juni 2023
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Haryono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Purwokerto, 13 Juni 2023
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Haryono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

UIN

PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 16 Sertifikat Bahasa

الترجمة

الرقم: ان.17/ UPT.Bhs /PP.009 /13877/2019

منحت الى

الاسم : دوي يوسيتا ساري
المولودة : بيانجارنيغارا، ٢ ديسمبر
٢٠٠٠



الذي حصل على
٥٤ : فهم المسموع
٤٥ : فهم العبارات والتراكيب
٥١ : فهم المقروء
٤٩٨ : النتيجة

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤
ديسمبر ٢٠١٩

بورووكرتو، ٤ ديسمبر ٢٠١٩
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.



ValidationCode

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠١١٢٠١

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/13877/2019

This is to certify that

Name : DWI PUSPITASARI
Date of Birth : BANJARNEGARA, December 2nd, 2000

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test,
organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 2nd, 2019,
with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 50
2. Structure and Written Expression : 48
3. Reading Comprehension : 50

Obtained Score : 495



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, December 10th, 2019
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 17 Sertifikat KKN



The certificate is titled "Sertifikat" and is issued by Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. It certifies that Dwi Puspitasari, with NIM 1917402045, has successfully completed her KKN (Kuliah Kerja Nyata) service in the 50th anniversary cohort of 2022, achieving a grade of A (89). The certificate includes a QR code for validation and a photo of the student.

Sertifikat
Nomor Sertifikat : 0136/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **DWI PUSPITASARI**
NIM : **1917402045**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (89)**.



Certificate Validation

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 18 Sertifikat PPL

	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126</p>
<h2 align="center">Sertifikat</h2>	
<p align="center">Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023</p>	
<p align="center">Diberikan Kepada :</p>	
<p align="center">DWI PUSPITASARI 1917402045</p>	
<p align="center">Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai</p>	
<p align="center">A</p>	
<p>Mengetahui, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</p>	<p>Purwokerto, 28 Maret 2023 Laboratorium FTIK Kepala,</p>
 <p>Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. NIP. 19710424 199903 1 002</p>	 <p>Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. NIP. 19711021 200604 1 002</p>



Lampiran 19 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**
No. B.e.4750 /Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

IMPLEMENTASI METODE COOPERATIVE SCRIPT DALAM PEMBELAJARAN FIKIH DI
MTS MA'ARIF NU 01 SUSUKAN BANJARNEGARA

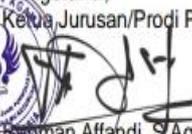
Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Dwi Puspitasari
NIM : 1917402045
Semester : 7
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 07 Nopember 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 09 Nopember 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Rahman Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001

Lampiran 20 Surat Keterangan Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-782/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Dwi Puspitasari
NIM : 1917402045
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 10 April 2023
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 April 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
19730717 199903 1 001



PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

1. Nama : Dwi Puspitasari
2. NIM : 1917402045
3. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
4. Tempat/Tgl. Lahir : Banjarnegara, 2 Desember 2000
5. Nama Ayah : Narisun
6. Nama Ibu : Sarwi
7. Alamat : Panerusan Wetan RT 05 RW 02
Kecamatan Susukan
Kabupaten Banjarnegara
8. Email : dwipuspitasari732@gmail.com
9. No. Hp : 082242587903

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD N 2 Panerusan Wetan (Tahun 2013)
2. SMP/MTS : SMP N 1 Susukan (Tahun 2016)
3. SMA/MA : MAN 2 Banjarnegara (Tahun 2019)
4. Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
(Tahun 2019-2023)

C. Pengalaman Organisasi

1. PAC IPPNU Susukan, Banjarnegara
2. Pramuka MAN 2 Banjarnegara